



# SEKARBUMI

## Sustainable Growth Through Value Creation



**2025** *Sustainability Report*  
Laporan Berkelanjutan



# Daftar Isi

## Table of Contents

### Laporan Keberlanjutan 2025

### 2025 Sustainability Report

## 01 Ikhtisar Keberlanjutan

### Sustainability Highlights

Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About the Sustainability Report</i>	4
Aspek Ekonomi <i>Economic Aspects</i>	6
Aspek Lingkungan <i>Environmental Aspects</i>	8
Aspek Sosial <i>Social Aspects</i>	10
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	11

## 02 Profil Keberlanjutan

### Sustainability Profile

Informasi Umum Perseroan <i>Company General Information</i>	14
Visi, Misi, Slogan, dan Nilai-nilai Perseroan <i>The Company's Vision, Mission, Slogan, and Core Values</i>	15
Kegiatan Usaha dan Produk Perseroan <i>Business Activities and Products of the Company</i>	17
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	18
Keanggotaan Perseroan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi <i>Company Membership in Association and/or Organization</i>	19
Perubahan yang Bersifat Signifikan dalam Perusahaan <i>Significant Changes in the Company</i>	19

## 03 Tata Kelola Keberlanjutan

### Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	21
---	----

## 04 Kinerja Keberlanjutan

### Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	31
Kinerja Keberlanjutan: Aspek Ekonomi <i>Sustainability Performance: Economic Aspects</i>	31
Kinerja Keberlanjutan: Aspek Lingkungan Hidup <i>Sustainability Performance: Environmental Aspects</i>	34
Kinerja Keberlanjutan: Aspek Sosial <i>Sustainability Performance: Social Aspects</i>	40
Kinerja Keberlanjutan: Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan <i>Sustainability Performance: Responsibility Toward Sustainable Products and Services</i>	44
Lain-lain <i>Others</i>	47

01

# **Ikhtisar Keberlanjutan**

*Sustainability Highlights*

# Tentang Laporan Keberlanjutan

## *About the Sustainability Report*

PT Sekar Bumi Tbk (selanjutnya disebut sebagai “Sekar Bumi”, “Perseroan”, atau “Perusahaan”, atau “kami”) menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 sebagai bentuk implementasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Laporan ini merupakan laporan kelima yang diterbitkan oleh Perseroan. Sebagai bentuk kepatuhan dan transparansi Perseroan terhadap pelaksanaan kinerja keberlanjutan, kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun.

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, keuangan, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola yang dilakukan oleh Perseroan dalam upaya menjalankan bisnis berkelanjutan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Terdapat beberapa informasi yang ada dalam Laporan ini disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dalam rangka memudahkan pembaca untuk melihat tren kinerja keberlanjutan Perseroan.

*PT Sekar Bumi Tbk (hereinafter referred to as “Sekar Bumi”, “Company”, or “us”) published the 2025 Sustainability Report in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017. This is the fifth report published by the Company. As a part of compliance and transparency towards the implementation of sustainable performance, the Company is committed to publishing a Sustainability Report every year.*

*This report includes information regarding the economic, financial, social, environmental, and governance performance carried out by the Company in its efforts to run a sustainable business throughout January 1 to December 31, 2025. Some information within this report is presented in the last 3 (three) years to make it easier for readers to see the Company’s sustainability performance trends.*



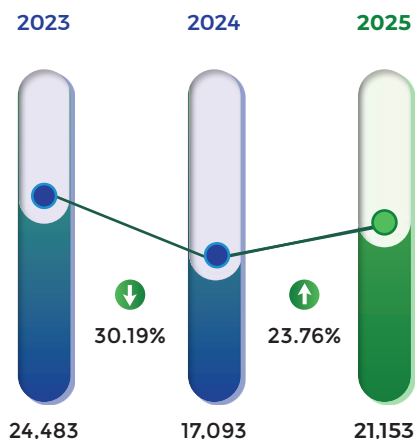
# Aspek Ekonomi

## Economic Aspect

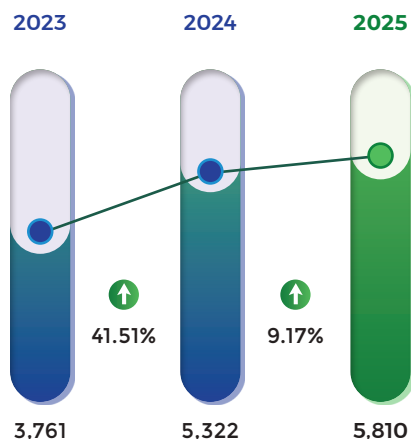
### Kinerja Produksi

#### Production Performance

Volume Produksi Hasil Laut Nilai Tambah  
Production Volume of Value added Seafood



Volume Produksi Makanan Olahan  
Production Volume of Processed Food



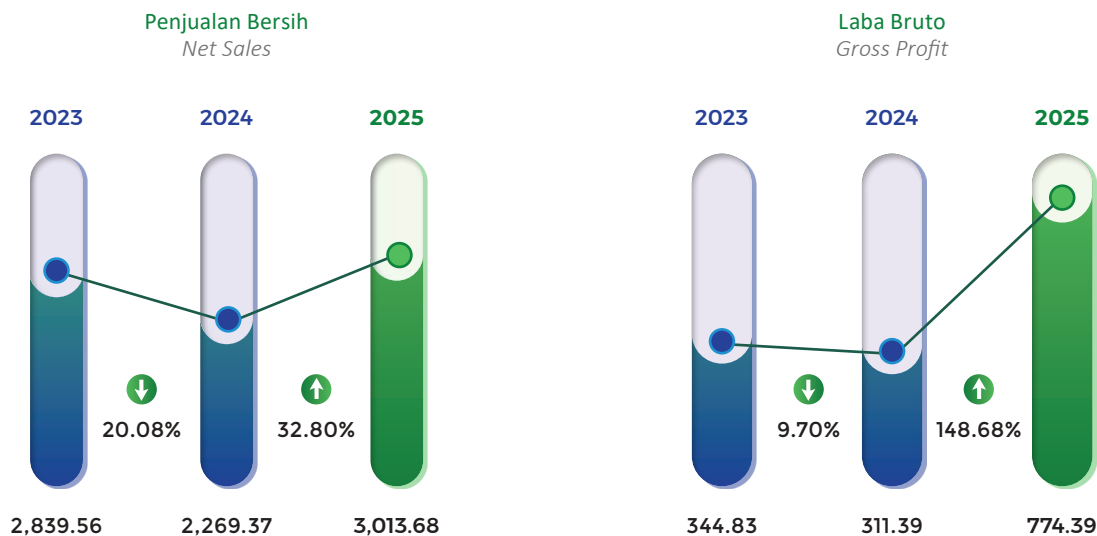
### Kinerja Penjualan

#### Sales Performance

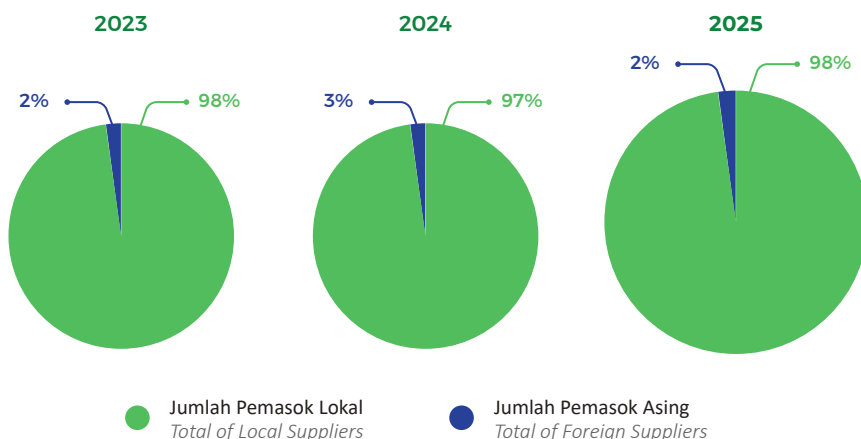
(dalam Miliar Rupiah) / (In Billion Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan YoY (%) YoY Growth (%)		
				2025-2024	2024-2023	
Penjualan Berdasarkan Daerah Geografi Sales Based on Geographical Area						
Ekspor / Export	2,743.31	2,028.34	2,672.14	↑ 35.25%	↓ 24.09%	
Domestik / Domestic	270.37	241.03	167.42	↑ 12.17%	↑ 43.97%	
Penjualan Berdasarkan Jenis Produk Sales Based on Product Types						
Hasil Laut Nilai Tambah / Value added Seafood	2,708.76	2,015.55	2,671.83	↑ 34.39%	↓ 24.56%	
Makanan Olahan / Processed Food	304.92	253.82	167.73	↑ 20.13%	↑ 51.32%	

### Kinerja Keuangan Financial Performance



### Pelibatan Pemasok Lokal Local Supplier Engagement



### Perbandingan Tenaga Kerja Lokal dan Tenaga Kerja Asing Comparison of Local Workers and Foreign Workers

Sekar Bumi senantiasa mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal atau tenaga kerja yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Persentase jumlah TKA hanya di bawah 1% dari total keseluruhan tenaga kerja Perseroan. Adapun jumlah TKA dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

- 2023 : 2 Orang
- 2024 : 2 Orang
- 2025 : 2 Orang

*Sekar Bumi has always prioritized to hire local workers or workers around the Company's operational areas. The percentage of the number of foreign workers is only under 1% of the total workforce of the Company. The number of foreign workers in the last 3 years is as follows:*

- 2023 : 2 Persons
- 2024 : 2 Persons
- 2025 : 2 Persons

Ikhtisar Keberlanjutan  
Sustainability Highlights

Profil Keberlanjutan  
Sustainability Profile

Tata Kelola Keberlanjutan  
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan  
Sustainability Performance

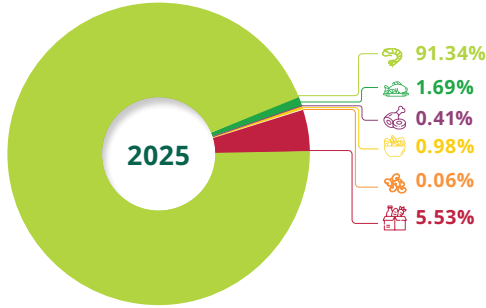
Lain-lain  
Others

# Aspek Lingkungan

## Environmental Aspect

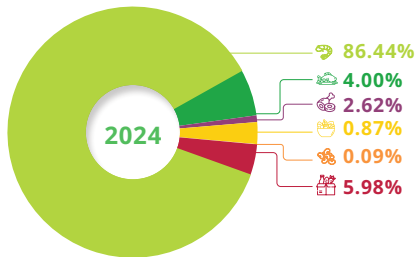
### Penggunaan Bahan Baku Produksi

#### Production Raw Material Use

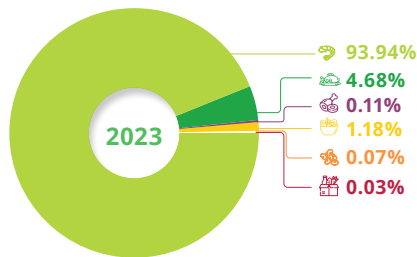


29,104,077 kg

- Udang Vannamei / Vannamei Shrimp
- Hasil Laut Lainnya / Other Fisheries Products
- Daging (Sapi dan Ayam) / Meat (Beef and Chicken)
- Nabati / Plant-Based Products
- Kacang Mete / Cashew Nut
- Lainnya / Others



23,772,592 kg



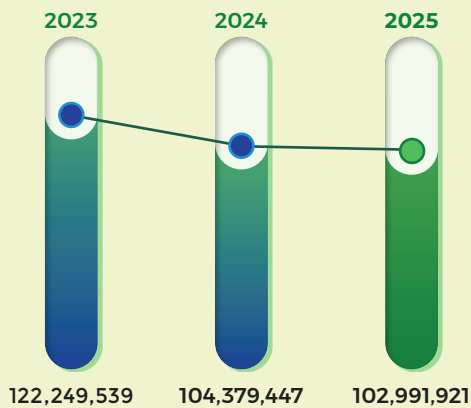
30,167,629 kg

### Penggunaan Energi dan Air

#### Energy and Water Use

#### Penggunaan Sumber Energi

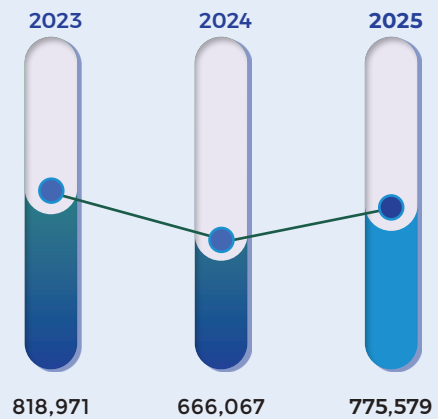
##### Energy Source Use



Mega Joule

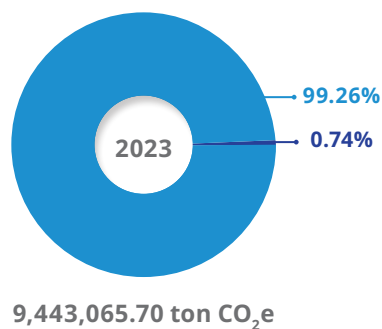
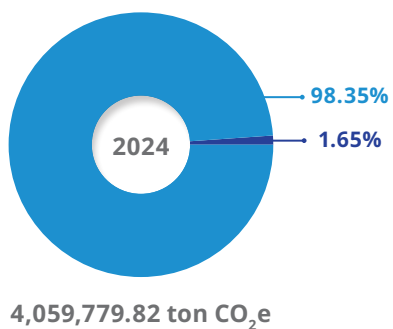
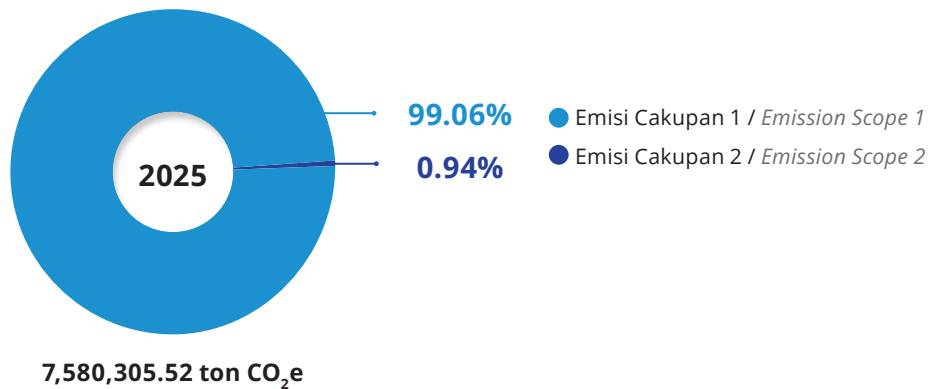
#### Penggunaan Air PDAM

##### PDAM Water Use

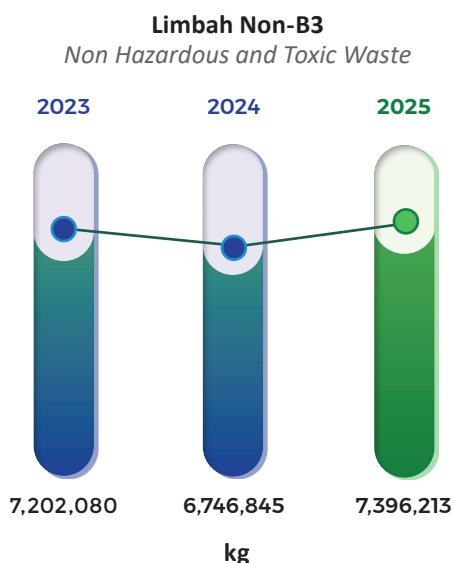
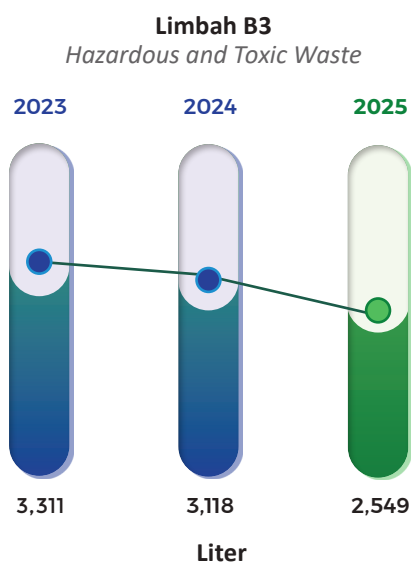


m³

**Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Yang Dihasilkan**  
*Total of Greenhouse Gas (GHG) Emissions Produced*

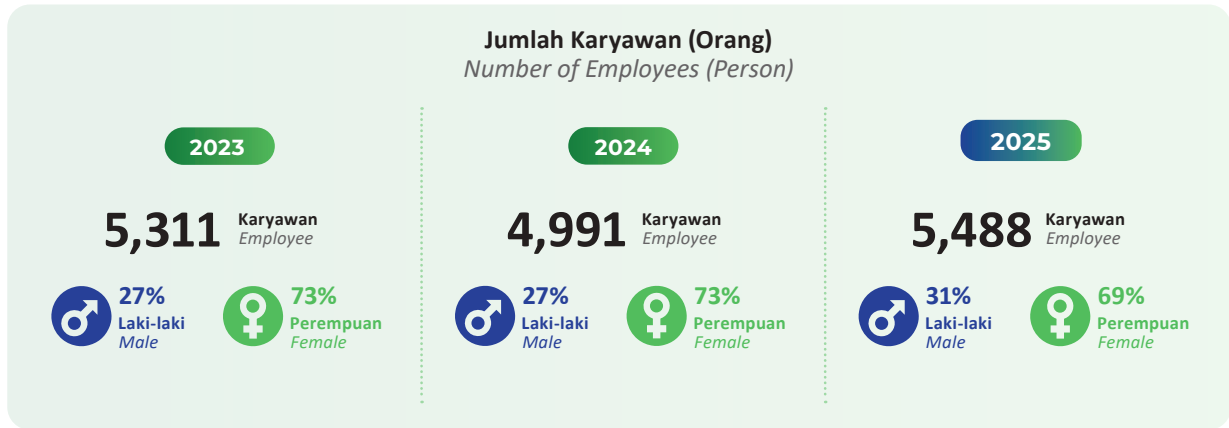


**Jumlah Limbah Yang Dihasilkan**  
*Total Waste Generated*



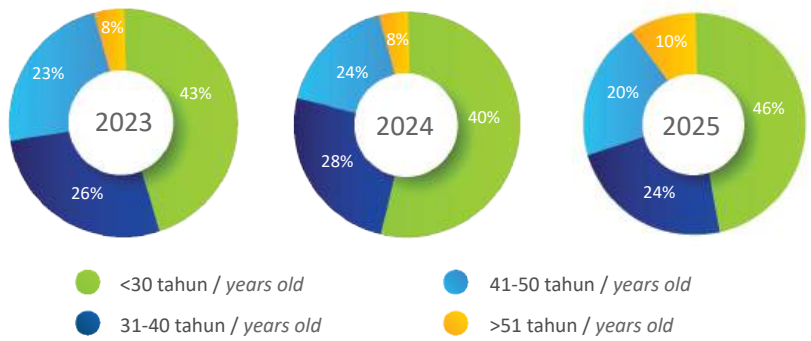
# Aspek Sosial

## Social Aspect



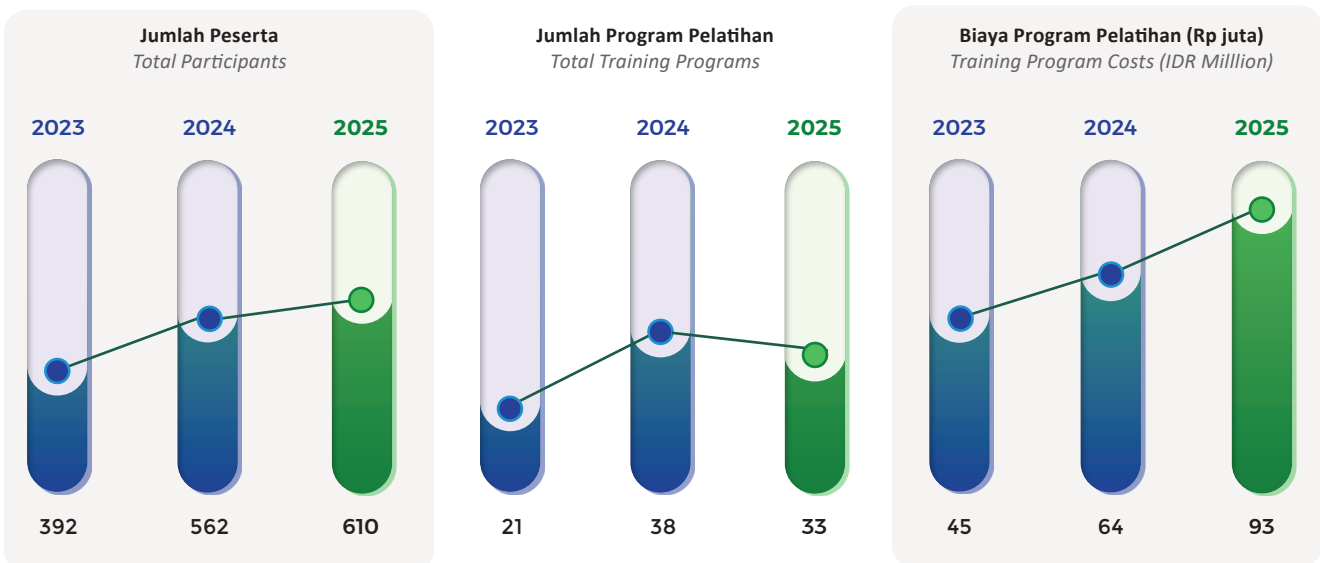
### Berdasarkan Kelompok Usia

By Age Group



### Pendidikan dan Pelatihan

#### Education and Training

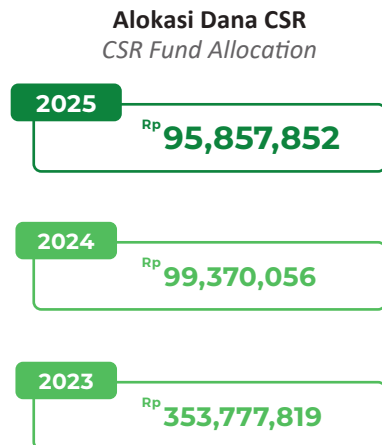


## Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi di area operasional Perseroan (*zero accident*).

*In the last 3 (three) years, no work accidents occurred within the Company's operational area (zero accident).*

## Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Programs



Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan melakukan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dengan sasaran kelompok penerima manfaat adalah sekolah, yayasan, tempat ibadah, dan komunitas lokal (di sekitar wilayah operasional Perseroan).

*In the last 3 (three) years, the Company had conducted Corporate Social Responsibility (CSR) programs, with target beneficiaries being schools, foundations, religious place, and local communities (in Company's operational area).*

## Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari kemampuan dalam menghasilkan laba, tetapi juga dari kontribusi dan manfaat positif yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menyeimbangkan tiga aspek utama keberlanjutan, yaitu Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan, dengan berlandaskan pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

*The Company recognizes that business success is not solely measured by its ability to generate profit, but also by the positive contributions and benefits it provides to society and the environment. In line with this, the Company is committed to balancing the three key aspects of sustainability—Economic, Social, and Environmental—based on the implementation of Good Corporate Governance (GCG).*

Penerapan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dilakukan secara berkelanjutan guna menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Untuk mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan, Perseroan telah menyusun strategi yang mengacu pada 5 (lima) dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Uraian mengenai strategi kinerja keberlanjutan Perseroan serta integrasinya dengan SDGs disampaikan sebagai berikut:

*The implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles is carried out on an ongoing basis to create added value for Shareholders. To support the achievement of its sustainability performance, the Company has developed strategies aligned with 5 (five) of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). The following outlines the Company's sustainability performance strategies and their integration with the SDGs:*

**Integrasi Strategi Kinerja Keberlanjutan dengan SDGs**  
*Integration of Sustainability Strategies with SDGs*

Target SDGs SDGs Targets	Strategi Keberlanjutan Perseroan Corporate Sustainability Strategy
	<p>Optimalisasi praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh area operasi dalam rangka menjaga <i>Zero Accident</i> di seluruh lingkungan kerja Perseroan di masa depan.</p> <p><i>Optimizing Occupational Safety and Health (OSH) in all operational areas to maintain Zero Accidents in all Company work environments in the future.</i></p>
	<p>Optimalisasi program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan. Dalam 3 (tiga) tahun ke depan, Perseroan menargetkan seluruh karyawan yang bertugas di fungsi-fungsi penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan memiliki pemahaman mendalam terkait <i>sustainability</i> yang akhirnya tercermin dari output yang dihasilkan.</p> <p><i>Optimizing competency development programs for all employees. Within the next 3 (three) years, the Company targets all employees assigned to functions responsible for implementing sustainability performance to have a deep understanding in regards to sustainability which will be reflected on outputs produced.</i></p>
	<p>Optimalisasi pengembangan inovasi produk dalam rangka memenuhi perkembangan pasar. Dalam 3 (tiga) tahun ke depan, Perseroan menargetkan peluncuran inovasi produk sebanyak paling tidak 5-10 NPDP (<i>New Product Development</i>) per tahun.</p> <p><i>Optimizing the development of product innovation in order to meet market developments. In the next 3 (three) years, the Company targets the launch of product innovations of at least 5-10 NPDP (New Product Development) per year.</i></p>
	<p>Penerapan prinsip konsumsi dan produksi yang berkelanjutan dilakukan dalam rangka mengoptimalkan penggunaan bahan baku dan material sehingga dapat diolah menjadi produk bernilai tambah dan mewujudkan diversifikasi produk, yang kemudian berdampak pada peningkatan <i>revenue</i>. Di sisi lain, prinsip tersebut juga mendorong upaya untuk meminimalkan jumlah limbah/zat sisa yang sudah tidak bisa digunakan dalam proses produksi guna mengoptimalkan efisiensi biaya (<i>cost</i>).</p> <p><i>Implementing sustainable consumption and production principles to optimize raw material use to be processed into products with added value and achieve product diversification, which will then increase revenue. This will also encourage the effort to minimize the amount of waste in production processes to optimize cost efficiency.</i></p>
	<p>Perseroan menggunakan sumber energi alternatif berupa cangkang sawit. Perseroan terus berupaya dalam melakukan pengurangan konsumsi energi dari sumber energi fosil dalam rangka mengurangi emisi Gas Rumah Kaca, dengan target pengurangan konsumsi sebesar 10-15% dalam beberapa tahun mendatang.</p> <p><i>The Company uses an alternative energy source, namely palm kernel shells. The Company continues its efforts to reduce energy consumption from fossil fuels in order to lower greenhouse gas emissions, targeting a reduction of 10–15% over the next few years.</i></p>

02

# Profil Keberlanjutan

*Sustainability Profile*

# Informasi Umum Perseroan

## Company General Information

### Nama Perseroan / Company Name

**PT Sekar Bumi Tbk**



### Alamat Perseroan Company Address

Kantor Pusat  
Head Office

**PT Sekar Bumi Tbk**  
Plaza Asia 21<sup>st</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
South Jakarta, DKI Jakarta 12190

Pabrik  
Factories

**PT Sekar Bumi Tbk**  
Jl. Jenggolo 2 No.17 Sidoarjo, East Java 61219  
Jl. Millennium Raya Blok L1 No.1, Kawasan Industri  
Millennium, Desa Peusar, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten 15710



### Komposisi Pemegang Saham (per 31 Desember 2025) Shareholder Composition (as of 31 December 2025)

• Tael Two Partners Ltd	: 32,06%	• Howard Ken Lukmito	: 0,00%
• Green Resources Investment Pte. Ltd.	: 19,58%	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	
• PT Multi Karya Sejati	: 9,82%	• Freddy Adam	: 0,02%
• PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	: 6,12%	Direktur / Director	
• FJ Capital Pte. Ltd.	: 5,43%	• Gary Iyawan	: 0,00%
• Finna Huang	: 0,28%	Direktur / Director	
Presiden Komisaris / President Commissioner		• Pahlawan Hari Tjahjono	: 0,00%
• Oei Harry Lukmito	: 1,98%	Direktur / Director	
Presiden Direktur / President Director		• Masyarakat masing-masing <5%	: 24,69%
		Public each <5%	



### Jumlah Aset Tahun 2025 Total Asset in 2025

Rp2.323,5 miliar  
IDR 2,323.5 billion



### Jumlah Liabilitas Tahun 2025 Total Liability in 2025

Rp1.267,8 miliar  
IDR 1,267.8 billion



### Jumlah Karyawan Tahun 2025 Number of Employees in 2025

5.488 Karyawan  
5,488 Employee



# Visi, Misi, Slogan, dan Nilai-nilai Perseroan

## The Company's Vision, Mission, Slogan, and Core Values

### Visi Perseroan

#### Company Vision

Menjadi perusahaan makanan berkelanjutan terkemuka dengan mendorong batas-batas kreativitas dan inovasi, sambil tetap menjaga reputasi baik perusahaan.

*To be a leading sustainable food company by pushing boundaries of creativity and innovation, while upholding the company's good reputation.*



### Misi Perseroan

#### Company Mission



#### Sustainable Business

Bisnis Berkelanjutan

Menjalankan bisnis agar tetap menguntungkan dengan mengadopsi teknologi dan inovasi, serta menjadi Sekar Bumi yang lebih baik untuk generasi mendatang.

*Driving the business to remain profitable, by adopting technologies and innovation, and becoming a better Sekar Bumi for generations to come.*



#### Key Stakeholder

Pemangku Kepentingan Utama

Manusia adalah aset terbesar kami. Membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan pemasok, menciptakan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan kami, dan memberikan imbal hasil maksimal bagi para pemegang saham.

*People are our greatest asset. Building long-term relationships with both our customers and suppliers, fostering a healthy work environment for our employees, and providing maximum returns for our shareholders.*



#### Best Food Supplier

Pemasok Makanan Terbaik

Menjadi pemasok yang paling dipercaya dan dicintai dengan menyediakan makanan yang baik dan terjangkau bagi pelanggan kami di Indonesia dan seluruh dunia.

*Becoming the most trusted and loved supplier by providing good and affordable food to our customers in Indonesia and around the world.*



#### Mission Driven

Berorientasi pada Misi

Menjunjung tinggi komitmen perusahaan terhadap tujuan dan nilai-nilai kami sebagai perusahaan makanan berkelanjutan terkemuka.

*Upholding the company's commitment to our purpose and values as a leading sustainable food company.*

## Slogan Perseroan

Company Slogan

**“QUALITY FOOD, QUALITY LIFE”**

Menyediakan produk makanan berkualitas kepada pelanggan kami adalah prioritas kami. Kami yakin bahwa makanan berkualitas menuntun kepada sebuah peningkatan kualitas kehidupan.

*Providing quality food products for our customers is our priority. We believe that quality food leads to an improved quality of life.*

## Nilai-Nilai

Values

Nilai-nilai perilaku telah disahkan oleh Direksi untuk dijadikan acuan dalam bersikap, bertindak, dan berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan.

*The Board of Directors has formally endorsed the behavioral values as a guiding reference for conduct, actions, and interactions with all stakeholders.*

Nilai-nilai tersebut adalah:

*Company Values are as follows:*

<b>Velocity</b> Kecepatan	<b>Innovation</b> Inovasi	<b>Customer Service</b> Layanan Pelanggan	<b>Teamwork</b> Kerja Sama Tim	<b>Optimism</b> Optimisme	<b>Reliability</b> Keandalan	<b>Yields</b> Hasil
Kecepatan dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan.	Mengadopsi teknologi untuk memberikan solusi yang inovatif.	Menjadi pemasok makanan yang terpercaya dan paling dicintai oleh pelanggan kami.	Upaya kolaboratif dalam mencapai tujuan bersama.	Menjaga sikap positif dan pola pikir yang visioner.	Secara konsisten memberikan standar kualitas dan keamanan pangan yang dapat diandalkan.	Menghasilkan hasil yang positif dan keberlanjutan ekonomi.
<i>Speed and efficiency in accomplishing tasks and goals.</i>	<i>Adopting technology to provide innovative solutions.</i>	<i>Being a trusted and most loved food supplier to our customers.</i>	<i>Collaborative effort in achieving a common goal.</i>	<i>Maintaining positive attitude and forward-thinking mindset.</i>	<i>Consistently delivering dependable standards in quality and food safety.</i>	<i>Producing positive results and economic viability.</i>



# Kegiatan Usaha dan Produk Perseroan

*Business Activities and Products of the Company*



Didirikan pada tanggal 12 April 1973 berdasarkan Akta No. 42 yang dibuat di hadapan Notaris Djoko Supadmo, S.H., di Surabaya, PT Sekar Bumi Tbk merupakan salah satu pelopor di bidang pengolahan udang beku di Indonesia. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan adalah dalam bidang industri perdagangan, perikanan, perkebunan, pembangunan, usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Perseroan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1974.

Sekar Bumi bergerak terutama dalam bidang manufaktur produk makanan, yaitu Hasil Laut Bernilai Tambah dan Makanan Olahan. Produk-produk makanan olahan kami termasuk di antaranya berbagai variasi produk dim sum, bakso ikan, udang tempura dan sosis. Selain itu, Sekar Bumi juga menghasilkan pakan udang dan ikan, kacang mete dan produk makanan lainnya. Produk-produk kami telah dipasarkan secara domestik maupun internasional di bawah merek FINNA, SKB, Bumifood, Mitraku.

*Established on April 12, 1973 based on the Notarial Deed No. 42 by Notary Djoko Supadmo, S.H., in Surabaya, PT Sekar Bumi Tbk is a pioneer in the field of frozen shrimp processing in Indonesia. In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's business activities are within the field of trade industry sector, fisheries, plantations, construction, marine and inland fisheries processing, agricultural products and livestock. The Company started its commercial business activities in 1974.*

*Sekar Bumi primarily engages in the manufacturing of food products, namely Value-added Seafood and Processed Food. Our processed food products include a variety of dimsum, fish balls, shrimp tempura, and sausages. Additionally, Sekar Bumi also produces shrimp and fish feed, cashew nuts and other food products. Our products are marketed domestically and internationally under the brand names FINNA, SKB, Bumifood, Mitraku.*



# Wilayah Operasional

## Operational Area

Wilayah operasional Sekar Bumi, anak Perusahaan, dan asosiasi nya tersebar di 4 (empat) provinsi di Indonesia, yaitu DKI Jakarta sebagai lokasi kantor pusat, Banten, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat.

The operational areas of Sekar Bumi, its subsidiaries and association are spread across 4 (four) provinces in Indonesia, namely DKI Jakarta as the location of the head office, Banten, East Java and West Nusa Tenggara.



## Peta Distribusi Produk

### Product Distribution Map



Produk-produk yang dihasilkan oleh Sekar Bumi, anak Perusahaan, dan asosiasinya telah dipasarkan secara domestik maupun internasional ke beberapa negara, seperti Amerika Serikat, Eropa, Australia, Jepang, dan negara Asia lainnya.

Products manufactured by Sekar Bumi, its subsidiaries, and associated companies have been marketed both domestically and internationally, reaching several countries such as the United States, Europe, Australia, Japan, and other Asian countries.

# Keanggotaan Perseroan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi

## Company Membership in Association and/or Organization

Sebagai bagian dari industri manufaktur produk makanan di Indonesia, Perseroan terus mendukung kemajuan industri, salah satunya melalui keterlibatan secara aktif dalam berbagai organisasi dan asosiasi, baik sebagai anggota maupun pengurus. Selama tahun 2025, Perseroan telah menjadi bagian dari organisasi maupun asosiasi berikut ini:

*As a part of the food manufacturing industry in Indonesia, the Company continuously supports improvements within the industry by being actively involved in various organizations and associations, both as a member and administrator. During the year 2025, the Company was a part of the following organizations/associations:*

Asosiasi/Organisasi Association/Organization	Posisi di Asosiasi/Organisasi Role in Association/Organization
Asosiasi Produsen Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I) <i>Indonesia Fishery Product Processing and Marketing Association (AP5I)</i>	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) <i>Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)</i>	Anggota Member
Shrimp Club Indonesia <i>Shrimp Club Indonesia</i>	Anggota Member

# Perubahan yang Bersifat Signifikan dalam Perusahaan

## Significant Changes in the Company

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan dalam Perusahaan.

*Throughout 2025, there were no significant Company changes.*

03

# Tata Kelola Keberlanjutan

*Sustainability Governance*

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

#### Sustainability Governance Structure

Perseroan menjalankan tata kelola dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Berdasarkan UUPT, terdapat 3 (tiga) organ utama yang merupakan bagian dari struktur tata kelola Perseroan, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Seluruh organ tersebut memiliki perannya masing-masing yang dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan implementasi GCG secara efektif, efisien, dan sesuai dengan harapan dan berdampak pada hadirnya bisnis yang berkelanjutan.

*The Company conducts governance in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia, particularly Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT). Based on the Law, there are 3 (three) main organs of Company governance structure, including General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ has specific roles which are carried out to implement GCG effectively, efficiently, and in accordance with expectations and have an impact on creating a sustainable business.*

### Rapat Umum Pemegang Saham

#### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

*General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits determined in laws and/or Articles of Association.*

Selama tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 pada hari Kamis, tanggal 22 Mei 2025 di Grand Swiss-Belhotel - Darmo, Jl. Bintoro No.21 - 25, DR. Soetomo, Surabaya, Jawa Timur

*Throughout 2025, the Company conducted 1 (one) GMS, which was the Annual GMS for the 2024 Financial Year on Thursday, May 22, 2025, at Grand Swiss-Belhotel Darmo, Jl. Bintoro No.21-25, DR. Soetomo, Surabaya, East Java.*

Adapun informasi mengenai mekanisme pelaksanaan hingga hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Sekar Bumi Tbk tahun 2025 halaman 66.

*Information concerning implementation mechanisms and results of the Annual GMS for the 2024 Financial Year can be seen in the 2025 Annual Report of PT Sekar Bumi Tbk on page 66.*

### Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

*The Board of Commissioners is a Company Organ tasked with carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of associations and providing advice to the Board of Directors.*

## Komposisi Dewan Komisaris

*Composition Board of Commissioners*

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dari periode tahun sebelumnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat melalui RUPS. Adapun susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

*Throughout 2025, no changes were made in the composition of the Board of Commissioners from the previous year. All members of the Company's Board of Commissioners were appointed through the GMS. The composition of the members of the Board of Commissioners who served in the 2025 financial year is as follows:*

Komposisi Dewan Komisaris Sekar Bumi Tahun 2025  
*Composition of Sekar Bumi's Board of Commissioners in 2025*

Nama Name	Jabatan Position
Finna Huang	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Hartono Wijaya	Komisaris <i>Commissioner</i>
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Profil seluruh jajaran Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Sekar Bumi Tbk tahun 2025 halaman 36.

*The profile of the entire Board of Commissioners can be seen on the 2025 Annual Report of PT Sekar Bumi Tbk on page 36.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

*Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in the Implementation of Sustainability Performance*

Dewan Komisaris bertugas melakukan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

*The Board of Commissioners is in charge of and responsible for supervising management policies, the general course of management, both concerning the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors.*

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk membentuk organ pendukung. Saat ini, di Sekar Bumi terdapat Komite Audit yang membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, sedangkan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris.

*In carrying out their duties as the Company's supervisory body, the Board of Commissioner is authorized to establish supporting organs. As of now, Sekar Bumi has an Audit Committee that supports the role and function of the Board of Commissioners, while the Company's nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners.*

## Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

*Competency Development Program of the Board of Commissioners*

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris mengikuti berbagai pengembangan kompetensi dan keahlian.

*Throughout 2025, the Board of Commissioners participated in several competency and expertise development.*

## Direksi

### Board of Directors

Direksi berperan sebagai organ Perseroan yang menjalankan dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan kepengurusan Perseroan. Direksi menjadi perwakilan dari Perseroan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

*The Board of Directors acts as an organ which carries out and is responsible for the management and administration of the Company. The Board of Directors is a representative of the Company both inside and outside of the Company.*

## Komposisi Direksi

### Composition of Board of Directors

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi dari periode tahun sebelumnya. Seluruh anggota Direksi Perseroan diangkat melalui RUPS. Adapun susunan anggota Direksi Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

*Throughout 2025, no changes were made in the composition of the Board of Directors from the previous year. All members of the Company's Board of Directors were appointed through the GMS. The composition of the members of the Board of Directors who served in the 2025 financial year is as follows:*

Komposisi Direksi Sekar Bumi Tahun 2025  
*Composition of Sekar Bumi's Board of Directors in 2025*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Oei Harry Lukmito	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Howard Ken Lukmito	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>
Freddy Adam	Direktur <i>Director</i>
Gary Iyawan	Direktur <i>Director</i>
Pahlawan Hari Tjahjono	Direktur <i>Director</i>
Ivone Margaretha	Direktur <i>Director</i>
Mark Gerard Clay	Direktur <i>Director</i>

Profil seluruh jajaran Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Sekar Bumi Tbk tahun 2025 halaman 40.

*The profile of the entire Board of Directors can be seen on the 2025 Annual Report of PT Sekar Bumi Tbk on page 40.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dalam Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors in the Implementation of Sustainability Performance

Direksi sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai *primus inter pares* adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Berikut ini merupakan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan:

*The Board of Directors is in charge of and responsible for managing the Company. Each member of the Board of Directors is able to carry out their tasks and make decisions in accordance with their duties and authorities. However, the implementation of duties of each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The positions of each member of the Board of Directors are regarded as equal, including the President Director. The duty of the President Director as *primus inter pares* is to coordinate the Board of Directors' activities. The following is the list of duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors:*

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Sekar Bumi  
*Duties and Responsibilities of Sekar Bumi's Board of Directors*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas & Tanggung Jawab <i>Roles &amp; Responsibilities</i>
Oei Harry Lukmito	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan Perseroan dapat tercapai. <i>Developing the Company's strategic direction and ensuring that all goals and objectives are met.</i>
Howard Ken Lukmito	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Membantu Presiden Direktur dalam memimpin dan melakukan koordinasi dengan Direksi sehubungan dengan penentuan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. <i>Assisting the President Director in leading and coordinating the Board of Directors in relations to the determination of policies and implementation of the Company's business activities.</i>
Freddy Adam	Direktur <i>Director</i>	Memimpin dan mengkoordinasikan segala aktivitas akuntansi, keuangan, perpajakan dan teknologi informasi. <i>Leading and coordinating all activities of accounting, finance, taxation, and information technology.</i>
Gary Iyawan	Direktur <i>Director</i>	Memimpin dan mengkoordinasikan segala aktivitas operasional segmen hasil laut nilai tambah. <i>Leading and coordinating all operational activities of value-added seafood segment.</i>
Pahlawan Hari Tjahjono	Direktur <i>Director</i>	Memimpin dan mengkoordinasikan segala aktivitas operasional segmen makanan olahan. <i>Leading and coordinating all operational activities of processed food segment.</i>
Ivone Margaretha	Direktur <i>Director</i>	Memimpin divisi sekretaris perusahaan. <i>Leading corporate secretary division.</i>
Mark Gerard Clay	Direktur <i>Director</i>	Mengelola hubungan investor dan <i>corporate finance</i> <i>Managing investor relations and corporate finance.</i>

### Program Pengembangan Kompetensi Direksi

#### *Board of Directors' Competency Development Programs*

Selama tahun 2025, Direksi mengikuti berbagai pengembangan kompetensi dan keahlian.

*Throughout 2025, the Board of Directors participated in several competency and expertise developments.*

### Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

#### *Unit Responsible for Sustainability Performance Implementation*

Hingga saat ini, Direksi Perseroan belum menunjuk atau membentuk suatu unit fungsi/kerja yang bertugas sebagai penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan. Meski demikian, terdapat beberapa Unit Kerja yang bertanggung jawab kepada Direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

*Presently, the Company's Board of Directors has not appointed or established a dedicated unit responsible for the implementation of sustainability performance. However, there are several Work Units that are responsible to the Board of Directors with duties and responsibilities to support the sustainability performance implementation within the Company, which are described as follows:*

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Pelaksana Kinerja Keberlanjutan  
*Duties and Responsibilities of Sustainability Performance Implementation Units*

Tugas yang Berkaitan dengan Aspek Keberlanjutan <i>Duties Related to Sustainability Aspects</i>	Unit Pelaksana/Divisi <i>Implementation Units/Division</i>
Penerapan Tata Kelola Perseroan dan Kepatuhan Perusahaan <i>Implementation of Corporate Governance and Corporate Compliance</i>	Sekretaris Perusahaan dan Legal <i>Corporate Secretary and Legal</i>
Penerapan Audit Internal dan Manajemen Risiko <i>Implementation of Internal Audit and Risk Management</i>	Audit Internal <i>Internal Audit</i>
Pengelolaan Keuangan <i>Financial Management</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Pengelolaan Proses Pengadaan Barang dan Jasa/ <i>Supply Chain</i> <i>Goods and Services Procurement Management/Supply Chain</i>	Pembelian <i>Procurement</i>
Pengelolaan masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan <i>Management of Occupational Health and Safety (OHS) and Environmental Issues</i>	Health, Safety, Logistic, dan Human Resources Development (HRD) <i>Health, Safety, Logistic, and Human Resources Development (HRD)</i>
Pengelolaan Masalah Ketenagakerjaan <i>Employment Issues Management</i>	Human Resources Development (HRD) <i>Human Resources Development (HRD)</i>
Pengelolaan Hubungan dengan Masyarakat (termasuk pelaksanaan CSR) <i>Community Relation Management (including CSR implementation)</i>	Human Resources Development (HRD) <i>Human Resources Development (HRD)</i>
Pengelolaan Jaminan Mutu Produk <i>Product Quality Assurance Management</i>	Quality Control (QC) dan Quality Assurance (QA) <i>Quality Control (QC) and Quality Assurance (QA)</i>
Pengelolaan Hubungan dengan Pelanggan <i>Consumer Relations Management</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>

Untuk meningkatkan kemampuan dan kapabilitas unit penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan, selama tahun 2025 Perseroan telah mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan ataupun diselenggarakan oleh pihak eksternal:

*In order to enhance the skills and capabilities of the units responsible for sustainability performance implementation, the Company has facilitated trainings for its employees in diverse training initiatives throughout 2025, held both internally by the Company and by external parties:*

No.	Judul Pelatihan pada tahun 2025 <i>Training Titles in 2025</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
1.	HACCP / HACCP	15
2.	GMP & SSOP / GMP & SSOP	313
3.	Kebersihan di Lingkungan Kerja / <i>Personal Hygiene</i>	253
4.	Kemananan / <i>Security Awareness</i>	35
5.	Audit Internal / <i>Internal Audit</i>	15
6.	Pengendalian Benda Asing / <i>Foreign Object Control</i>	300
7.	Kalibrasi Peralatan / <i>Equipment Calibration</i>	25
8.	Pelatihan tentang K3 / <i>Training on OHS</i>	515
9.	Sanitasi Alat Produksi / <i>Sanitation of Production Equipment</i>	25
10.	Pemeriksaan Kontainer / <i>Container Inspection</i>	15

No.	Judul Pelatihan pada tahun 2025 <i>Training Titles in 2025</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
11.	Budaya Keamanan Pangan / <i>Food Safety Culture</i>	400
12.	Pertolongan Pertama / <i>First Aid</i>	300
13.	Proses Memasak / <i>CCP - Cooking</i>	18
14.	Antibiotik & Sulfit / <i>Antibiotic &amp; Sulfite</i>	19
15.	Pertahanan Pangan / <i>Food Defense</i>	25
16.	Pengendalian Bahan Kimia / <i>Chemical Control</i>	25
17.	Evakuasi Tanggap Darurat / <i>Emergency Response Evacuation</i>	310
18.	Pemeliharaan Produktif Total / <i>Total Productive Maintenance (TPM)</i>	20
19.	Kecurangan Pangan / <i>Food Fraud</i>	25
20.	Keamanan Siber / <i>Cyber Police</i>	97
21.	Dasar Karakteristik Listrik & Tips Bekerja Aman Dekat Sumber Listrik / <i>Basic Electrical Characteristics &amp; Safe Work Practices Near Electrical Sources</i>	15
22.	Metal Detektor / <i>Metal Detector</i>	19
23.	Pengemasan dan Pelabelan / <i>Packaging and Labeling</i>	18
24.	Pengendalian Alergen / <i>Allergen Control</i>	276
25.	Penanganan Amonia dan Penanganan Tumpahan "oli & solar" / <i>Ammonia Handling and Oil &amp; Diesel Spill Response</i>	35
26.	Pelatihan Lockout Tagout (LOTO) / <i>Lockout Tagout</i>	20
27.	Kesadaran Keselamatan Kebakaran / <i>Fire Safety Awareness</i>	16
28.	Pengendalian Hama / <i>Pest Control</i>	35
29.	Petugas Peran Kebakaran Kelas A / <i>Class A Firefighter</i>	1
30.	Petugas Peran Kebakaran Kelas D / <i>Class D Firefighter</i>	21
31.	Petugas P3K di perusahaan / <i>Workplace First Aid Officer</i>	4
32.	Petugas K3 Kimia / <i>Chemical Safety Officer</i>	1
33.	Kepatuhan Perusahaan Terdaftar / <i>Listed Companies Compliance</i>	2

## Manajemen Risiko Keberlanjutan

### *Sustainability Risk Management*

Perseroan menyadari bahwa risiko usaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dimitigasi dengan baik. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa meningkatkan penerapan sistem manajemen risiko demi menjaga agar pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional dapat memenuhi tujuan serta visi dan misi Perseroan.

*The Company acknowledges that business risks are a part of every operational activity and may affect results and performance if not properly anticipated and mitigated. Therefore, the Company strives to improve the implementation of risk management systems to safeguard business and operational activities in order to achieve its objectives, vision, and mission.*

Berikut adalah risiko-risiko yang telah disusun Perseroan berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama Perseroan:

### 1. Risiko Pasokan Bahan Baku

Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku serta risiko pasokan, disamping rutinitas pengiriman petambak/supplier, Perusahaan juga melakukan sistem perdagangan yang lebih menguntungkan bagi Perusahaan dan petambak/supplier melalui sistem kontrak di depan yang disesuaikan dengan pesanan pembeli, termasuk memberikan masukan perkembangan pasar.

### 2. Risiko Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam pemasaran produk makanan, kurva permintaan pasar bukanlah menurun, melainkan permintaan terus meningkat. Perusahaan disamping tetap mempertahankan pasar Jepang dan Amerika Serikat, juga memperluas pasar ke Eropa dan Asia. Pasar Perusahaan juga ditujukan kepada konsumen retailer. Hubungan dengan Pembeli dijaga melalui komunikasi rutin, partisipasi dalam pameran internasional, kunjungan pelanggan, dan terus menerus beradaptasi dengan kebutuhan pelanggan, pemenuhan persyaratan tertentu dari negara pembeli, dan mendapatkan/mempertahankan sertifikasi internasional.

### 3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan membeli bahan baku dalam mata uang Rupiah dan menjual melalui ekspor dalam mata uang USD dan karenanya dalam mengendalikan risiko nilai tukar, manajemen melakukan perhatian ketat terhadap perputaran barang dan pencairan hasil ekspor.

### 4. Risiko Aturan Di Negara Tujuan Ekspor

Dalam menjalankan kegiatan usaha ekspor ke negara lain terdapat risiko pemenuhan aturan yang berlaku di negara tujuan ekspor, seperti standar kualitas dan keamanan pangan, sertifikasi produk, tarif atau bea masuk, dan hal teknis lainnya yang berbeda-beda di setiap negara. Manajemen Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan pasar internasional dalam memenuhi aturan dan ketentuan terkait yang berlaku di negara tujuan ekspor.

Manajemen menyadari bahwa efektivitas sistem manajemen risiko mutlak diperlukan agar dampak dari risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

*Here are the risks that have been listed by the Company and the risk weight starts from the main risk of the Company :*

### 1. Risk of Raw Materials Supply

*In meeting the raw material needs and supply risk, in addition to the routine delivery from farmers/suppliers, the Company also conducts relatively more profitable trading system for the Company and farmers/suppliers through having contract in advance that is tailored with customers' order, including providing input regarding market development.*

### 2. Risk of Marketing Aspect and Market Share

*In marketing of food products, the market demand curve is not downward sloping, but the demand continues to increase instead. In addition to maintaining Japan and the U.S market, the Company also expands its market towards Europe and Asia. The company also targets retail consumer market. Relationships with buyers are maintained by regular communication, participation in international exhibitions, customer visits, and continually adapting to the needs of customers, fulfilling country-specific requirements, and obtaining/maintaining international certifications.*

### 3. Risk of Foreign Exchange

*The Company purchased raw materials denominated in IDR and sell through exports in USD and therefore in managing the risk of exchange rate, the Management implement strict monitoring towards goods movement and export sales receipt.*

### 4. Risk of Regulation in Export Destination Countries

*In conducting export business activities to other countries, there are risks associated with complying with the regulations in the destination countries, such as quality and food safety standards, product certifications, tariffs or import duties, and other technical matters that vary from one country to another. The Company's management continuously monitors developments in international markets to comply with the relevant rules and regulations applicable in the export destination countries.*

*Management is aware that the effectiveness of the risk management system is absolutely necessary so that the impact of the risk does not significantly affect the performance of the company.*

## Peran Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan

*The Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Risk Management Implementation within the Company*

Untuk mengoptimalkan penerapan manajemen risiko di Perusahaan, Direksi dan Manajemen Perseroan senantiasa mengidentifikasi hal-hal yang berpotensi dapat mempengaruhi dinamika aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Hasil identifikasi risiko tersebut kemudian menjadi dasar Direksi dan Manajemen untuk menyusun upaya mitigasi risiko yang tepat agar mencegah atau meminimalisasi munculnya dampak negatif dari risiko yang ada.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga berperan dalam mengawasi penerapan manajemen risiko Perusahaan yang dilakukan melalui *review* berbagai laporan-laporan yang disampaikan oleh jajaran Direksi dan Manajemen serta memberi nasihat kepada Direksi.

*To optimize risk management implementation in the Company, the Board of Directors and Company Management consistently identify potential factors that may affect the dynamics of business and operational activities. The results of this risk identification will then become the basis for the Board of Directors and Management to form proper risk mitigation efforts to prevent or minimize the emergence of negative impacts from existing risks.*

*Additionally, the Board of Commissioners also has a role in supervising Company risk management implementation through the review of various reports submitted by the Board of Directors and Management, as well as providing advice to the Board of Directors.*

## Pedoman Perilaku Perusahaan

*Company Code of Conduct*

Perseroan telah memiliki standar etika. Standar ini merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik serta budaya Perusahaan yang berlaku bagi seluruh organ Perseroan.

Nilai-nilai perilaku telah disahkan oleh Direksi untuk dijadikan acuan dalam bersikap, bertindak, dan berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan.

*The Company has established Code of Conduct. This code is an elaboration of the vision, mission, values, and practices as well as the culture of the company which applies to all organs of the company.*

*The Board of Directors has formally endorsed the behavioral values as a guiding reference for conduct, actions, and interactions with all stakeholders.*

## Pelibatan Pemangku Kepentingan

*Involvement of Stakeholders*

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sejumlah pemangku kepentingan baik yang berupa kelompok ataupun individu, yang seluruhnya memiliki dampak secara langsung maupun tidak terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun sinergi dan komunikasi yang efektif bersama para pemangku kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodasi harapan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

Dalam menjalin hubungan sinergis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki atau terkena dampak signifikan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Bentuk pelibatan pemangku kepentingan Perseroan diuraikan dalam tabel berikut ini:

*In its business operations, the Company has a number of stakeholders, both groups and individuals, all of whom have a direct or indirect impact toward the Company's business activities. Based on this, the Company consistently strives to build synergy and effective communications with its stakeholders and endeavors to involve them in order to accommodate the expectations and interests of each stakeholders in the process of formulating Company sustainability strategy.*

*In establishing synergistic relationships with the stakeholders, the Company has identified and mapped stakeholders who have or are significantly impacted by the Company's business and operational activities. The involvements of stakeholders are described in the following table:*

Pelibatan Pemangku Kepentingan Sekar Bumi  
*Involvement of Sekar Bumi Stakeholders*

Daftar Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholders</i>	Dasar Penetapan <i>Basis of Determination</i>	Metode dan Frekuensi Pelibatan <i>Method and Frequency of Involvement</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	Pemangku kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan. <i>Stakeholders that use and gain benefits from products and services offered by the Company</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Website dan Frontline Information</li> <li>Volume Insentif</li> <li>Market Visit Area</li> <li>Website and Frontline Information</li> <li>Volume Incentive</li> <li>Area Market Visit</li> </ul>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. <i>Stakeholders that provide capital to conduct business and operational activities.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS</li> <li>Paparan Publik</li> <li>GMS</li> <li>Public Expose</li> </ul>
Pemerintah dan Regulator <i>Government and Regulatory Bodies</i>	Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh Perseroan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia. <i>Regulatory stakeholders authorized to establish and enforce laws and regulations that must be adhered to by all companies in the Republic of Indonesia.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap Regulasi</li> <li>Sosialisasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI)</li> <li>Regulatory Compliance</li> <li>Socialization from Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX)</li> </ul>
Pegawai <i>Employees</i>	Pemangku kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perseroan. <i>Key stakeholders that play a vital role in executing all operational activities to achieve Company business sustainability.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media internal</li> <li>Perayaan bersama hari besar</li> <li>Program Pelatihan Internal</li> <li>Gathering tim sales</li> <li>Internal media</li> <li>Collective celebration of major holidays</li> <li>Internal Training Program</li> <li>Sales team gathering</li> </ul>
Mitra Kerja, Vendor, Pemasok <i>Business Partners, Vendors, Suppliers</i>	Pemangku kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, baik bahan baku produksi, bahan baku penunjang, serta barang dan jasa lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. <i>Stakeholders that fulfill necessary raw material, including production raw materials, supporting materials, and other goods and services that can support the Company's business and operational activities.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak komersial</li> <li>Diskusi bersama mitra kerja</li> <li>Commercial contract</li> <li>Discussions with business partner</li> </ul>
Masyarakat <i>Community</i>	Pemangku kepentingan yang berada di sekitar wilayah operasi Perseroan, sehingga berpotensi dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan. <i>Stakeholders in the vicinity of the Company's operational area, therefore have the potential be significantly affected by or to significantly impact the Company's business sustainability.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Interaksi langsung dengan masyarakat di sekitar lokasi usaha</li> <li>Program CSR dan bantuan lainnya</li> <li>Direct interaction with the community around the business location</li> <li>CSR programs and other assistance</li> </ul>

## Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

### *Challenges Related to Sustainability Performance Implementation*

Upaya Perseroan dalam menerapkan strategi keberlanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi, baik tantangan yang terjadi di dalam negeri ataupun di luar negeri. Tantangan yang dihadapi dari luar negeri diantaranya karena terjadinya ketegangan geopolitik yang mempengaruhi persaingan dalam dunia usaha. Selain itu, di Amerika Serikat yang menjadi pasar utama ekspor produk udang Perseroan menerapkan aturan-aturan baru yang menyebabkan pelemahan daya beli dan menyebabkan naiknya beban penjualan yang cukup signifikan.

*The Company's effort in implementing sustainability strategy are not without various challenges, both domestically and internationally. International challenges include geopolitical tensions that influence business competition. Additionally, the United States, which is the Company's primary export market for shrimp products, has implemented new regulations that have led to a weakening of purchasing power and a significant increase in selling expenses.*

04

# Kinerja Keberlanjutan

*Sustainability Performance*

# Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

## Activities to Build a Culture of Sustainability

Selama tahun 2025, PT Sekar Bumi Tbk telah melakukan beberapa kegiatan untuk membangun budaya keberlanjutan di Perseroan, di antaranya:

- Memperkenalkan budaya korporasi Perseroan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan melalui sosialisasi di berbagai kegiatan internal Perseroan dan masa orientasi karyawan baru.
- Menerapkan praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam rangka mendukung tercapainya *zero fatality accident* dan menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan dan mitra kerja.
- Memberikan berbagai jenis pelatihan dalam rangka menciptakan sumber daya unggul.
- Memberikan remunerasi tanpa diskriminasi terhadap suku, ras atau golongan.
- Mendukung dan menerapkan kesetaraan gender serta kesempatan kerja di lingkungan kerja Perseroan.

*Throughout 2025, PT Sekar Bumi Tbk has implemented several activities to foster sustainability culture in the Company, including:*

- *Introducing the Company's corporate culture, built on sustainable values through socialization in various internal Company activities and new employee orientation programs.*
- *Implementing occupational health and safety practices in order to achieve zero fatality accidents and to create a safe environment for all employees and partners.*
- *Providing various types of training to develop a superior workforce.*
- *Providing remuneration without discrimination based on ethnicity, race, or group.*
- *Supporting and implementing gender equality and equal employment opportunities.*

# Kinerja Keberlanjutan: Aspek Ekonomi

## Sustainability Performance: Economic Aspect

### Kinerja Ekonomi

#### Economic Performance

Sebagai entitas bisnis yang bertransformasi menuju bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Salah satu manfaat yang diberikan berupa pemberian manfaat ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan.

Tujuan pendekatan manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi adalah untuk mengoptimalkan perolehan pendapatan usaha pada tahun buku. Dengan demikian, Perseroan dapat merealisasikan komitmennya dalam memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan. Adapun penanggung jawab dari pengelolaan kinerja ekonomi Perseroan adalah Divisi Keuangan.

*As a business entity transitioning towards sustainable business practices, the Company consistently strives to provide positive benefits to its stakeholders to achieve business growth that is aligned with sustainability practices. One of the benefits is economic value to improve the living standards and welfare of stakeholders who are affected by or have a significant impact on the sustainability of the Company's business.*

*The objective of the management approach to economic performance management is to optimize operating revenue in the fiscal year. Therefore, the Company can realize its commitment in providing positive contribution to its stakeholders. The responsible division for managing the Company's economic performance is the Finance Division.*

Evaluasi terhadap manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi selama tahun 2025 telah dilakukan melalui audit internal oleh Komite Internal Audit. Selain audit internal, kinerja ekonomi Perseroan juga diaudit oleh auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, dengan Akuntan Publik (AP) bernama Ady Putera Setyo Pribadi, CPA. Dari hasil audit eksternal, auditor eksternal mengeluarkan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Evaluation of the economic performance management during the fiscal year of 2025 was conducted through an internal audit by the Internal Audit Committee. Additionally, the Company's economic performance was also audited by an external auditor, the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners, namely Public Accountant Ady Putera Setyo Pribadi, CPA. Based on the external audit results, the external auditor issued a statement that the Consolidated Financial Statements of PT Sekar Bumi Tbk for the fiscal year ended December 31, 2025 have been presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Perbandingan Target dan Kinerja Penjualan

### Comparison of Sales Target and Performance

Berikut ini merupakan perbandingan target dan kinerja Perseroan ditinjau dari aspek penjualan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

*The following is a comparison of Company target and performance in sales in the last 3 (three) years:*

Perbandingan Target dan Kinerja Perseroan Tahun 2023-2025  
Comparison of Company Sales Target and Performance 2023-2025

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Penjualan Neto Net Sales	3,086	3,013.68	98%	3,300	2,269.37	69%	4,300	2,839.56	66%
(dalam miliar Rupiah)/ (in billion Rupiah)									

Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan  
Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

No.	Jenis Investasi Investment Type	(dalam Rupiah)/ (in Rupiah)		
		2025	2024	2023
1.	Investasi IPAL Investments in WWTP	1,817,408,037	70,654,900	6,814,603,075
2.	Investasi untuk pelatihan SDM di bidang HSE Investments in Human Resource Training in the HSE	93,000,000	64,000,000	45,000,000

## Praktik Pengadaan

### Procurement Practices

Perseroan melakukan praktik pengadaan barang dan jasa untuk mendukung pemenuhan kebutuhan operasional Perseroan. Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan memperhatikan aspek efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kewajaran sebagai wujud komitmen pelaksanaan tata kelola keberlanjutan dalam rangka meminimalisasi risiko penyimpangan, mencakup praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, serta persaingan usaha yang tidak sehat.

*The Company implements procurement practices for goods and services to support its operational needs. The procurement of goods and services is conducted with considerations for efficiency, transparency, accountability, and fairness as a commitment to implementing sustainable governance in order to minimize the risk of irregularities, including corrupt practices, acceptance of gratification, and unfair business competition.*

Perseroan telah memiliki prosedur pelaksanaan proses seleksi dan evaluasi pemasok atau vendor, baik material, non-material, dan jasa secara konsisten dalam rangka memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Sistem Manajemen Lingkungan. Proses seleksi pemasok meliputi memastikan kualitas barang baik (mengajukan permintaan sample ke calon pemasok), melakukan perbandingan harga dari 3 (tiga) pemasok, analisis waktu pengiriman dari masing-masing pemasok, dan analisis *terms of payment* yang sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) Perseroan.

Sebagai Perusahaan yang termasuk dalam kategori Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mendukung program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Hal tersebut tercermin dari konsistensi Perseroan dalam menjalin mitra dengan pemasok lokal atau pemasok yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia selama 3 (tiga) tahun terakhir, dengan uraian sebagai berikut:

*The Company has established a procedure for the selection and evaluation of suppliers or vendors, for materials, non-materials, and services, to meet the requirements of the Quality Management System, the Occupational Health and Safety Management System, and Environmental Management System. The supplier selection process includes ensuring quality of goods (by requesting samples from potential suppliers), conducting price comparisons from 3 (three) suppliers, analyzing delivery time from each supplier, and analyzing terms of payment in accordance with the Company's Standard Operating Procedure (SOP).*

*As a Company that is categorized as a Domestic Investment entity (PMDN), the Company is committed to consistently support the National Program Utilization Enhancement Program (P3DN). This is reflected in the Company's consistency in partnering with local suppliers or suppliers within the territory of the Republic of Indonesia in the last 3 (three) years, as detailed below:*

Persentase Penggunaan Pemasok Perseroan Tahun 2023-2025  
*Percentage of Company's Supplier 2023-2025*

Pemasok <i>Supplier</i>	2025	2024	2023
Pemasok Lokal <i>Local Supplier</i>	98%	97%	98%
Pemasok Asing <i>Foreign Supplier</i>	2%	3%	2%
Jumlah <i>Total</i>	100%	100%	100%

## Anti Korupsi

### *Anti Corruption*

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut tertuang dalam Pedoman Perilaku PT Sekar Bumi Tbk. Dalam pedoman tersebut, seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, dilarang keras untuk terlibat dalam segala praktik-praktik yang berhubungan dengan korupsi, suap, gratifikasi, dan praktik kecurangan lainnya.

*The Company is committed to implementing business and operational management in an accountable and transparent manner in accordance with the laws and regulations. This commitment is outlined in the PT Sekar Bumi Tbk Code of Conduct. Within this code, all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, are prohibited from being involved in practices related to corruption, bribery, gratification, and other fraudulent activities.*

# Kinerja Keberlanjutan: Aspek Lingkungan Hidup

## Sustainability Performance: Environmental Aspect

Pengalaman panjang Perseroan selama lebih dari setengah abad sebagai produsen hasil laut nilai tambah dan produk makanan olahan semakin memperkuat komitmen kami untuk terus memperhatikan dampak kegiatan usaha terhadap lingkungan hidup. Perseroan berupaya untuk menjaga kualitas ekosistem lingkungan dengan mengimplementasikan best practices dengan mengedepankan prinsip *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dalam upaya mendorong terwujudnya kelestarian lingkungan dan alam sekitar serta pelaksanaan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Komitmen manajemen Perseroan dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan tercermin dalam Kebijakan *Health, Safety, dan Environmental* (HSE). Adapun isi dari tersebut antara lain:

1. Tidak melakukan pencemaran terhadap lingkungan sekitar;
2. Melibatkan warga sekitar untuk melakukan pembersihan limbah yang memberikan dampak positif terhadap perekonomian mereka; dan
3. Bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) untuk lebih rutin melakukan pembersihan sampah rumah tangga.

*The Company's journey of over half a century as a producer of value-added seafood and processed food further strengthens our commitment to continuously consider the impact of our business toward the environment. The Company strives to maintain the quality of the environmental ecosystem by implementing best practices and prioritizing the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG) in an effort to promote environmental and natural sustainability, as well as business conducts based on sustainability principles.*

*The commitment of the Company's management in implementing environmental management is reflected in the Health, Safety, and Environmental Policy. The contents of this policy include:*

1. *Not polluting surrounding environment;*
2. *Involving local residents in waste cleanup activities that provide a positive impact on their economic condition; and*
3. *Collaborating with the Environmental and Forestry Agency (DLHK) to conduct more routine household waste cleanup.*

## Penggunaan Material Pendukung dan Bahan Baku

### Supporting Material and Raw Material Use

Dalam menghasilkan produknya, Perseroan membutuhkan bahan baku utama untuk proses produksi. Bahan baku yang digunakan berupa udang *vannamei*, hasil laut lainnya, daging (sapi dan ayam), nabati, kacang mete, dan bahan baku lainnya (pisang dan tepung). Berikut ini merupakan jumlah material dan bahan baku yang digunakan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

*In the production of its products, the Company requires manufacturing processes. The raw materials are vannamei shrimp, other seafood, meat (beef and chicken), plant-based products, cashew nuts, and others (bananas and flour). The following are the amount of supporting material and raw material used by the Company in the last 3 (three) years:*

Penggunaan Material Pendukung dan Bahan Baku 2023 – 2025  
*Supporting Material and Raw Material Use 2023 - 2025*

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Udang <i>Vannamei</i> / <i>Vannamei Shrimp</i>	kg	26,582,244	20,550,162	28,338,489
Hasil Laut Lainnya / <i>Other Seafood</i>		491,430	950,060	1,410,472
Daging (Sapi dan Ayam) / <i>Meat (Beef and Chicken)</i>		119,068	623,004	32,917
Nabati / <i>Plant-Based Products</i>		284,628	206,261	355,358
Kacang Mete / <i>Cashew Nuts</i>		16,745	21,496	21,714
Lainnya (Pisang, Tepung) / <i>Others (Banana, Flour)</i>		1,609,963	1,421,608	8,679
<b>Jumlah / Total</b>			<b>29,104,077</b>	<b>23,772,592</b>

## Penggunaan Energi dan Air

### Energy and Water Use

Untuk memastikan proses produksi di pabrik dapat berjalan dengan lancar, Perseroan membutuhkan sumber energi yang berasal dari batu bara, listrik, Liquefied Petroleum Gas (LPG), Liquefied Natural Gas (LNG), dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Selain sumber energi, Perseroan juga menggunakan sumber air dari PDAM untuk menunjang kegiatan produksi di pabrik.

Berikut ini merupakan jumlah konsumsi sumber energi dan air yang digunakan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

To ensure the production process in the factory runs smoothly, the Company requires energy sources from coal, Liquefied Petroleum Gas (LPG), Liquefied Natural Gas (LNG), and oil fuel. Additionally, the Company uses water from the Local Government Owned Water Utilities (PDAM) to support the production process.

The following is the Company's consumption of both energy and water in the last 3 (three) years:

Penggunaan Energi dan Air Tahun 2023 – 2025  
Energy and Water Consumption for the Years 2023–2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
<b>Sumber Energi / Energy Source</b>				
Batu bara / Coal	Kg	0	303,467	915,243
Listrik / Electricity	Kwh	25,430,728	24,071,439	25,000,702
Bahan Bakar Minyak (BBM) / Oil Fuel	Liter	26,089	11,131	28,038
Liquefied Petroleum Gas (LPG)	Kg	4,764	5,112	14,654
Liquefied Natural Gas (LNG)	Mmbtu	9,651	7,720	3,429
<b>Jumlah Penggunaan Energi / Total Energy Use</b>	<b>Mega Joule</b>	<b>102,991,921</b>	<b>104,379,447</b>	<b>122,249,539</b>
<b>Intensitas Penggunaan Energi / Energy Use Intensity</b>	<b>Mega Joule / Ton</b>	<b>3,819.65</b>	<b>4.656.68</b>	<b>4.328.34</b>
<b>Sumber Energi / Energy Source</b>				
Air PDAM / PDAM Water	m <sup>3</sup>	775,579	666,067	818,971
<b>Intensitas Penggunaan Air / Water Use Intensity</b>	<b>m<sup>3</sup>/Ton</b>	<b>28.76</b>	<b>29.72</b>	<b>29.00</b>
<b>Jumlah Penggunaan Air / Total Water Use</b>	<b>m<sup>3</sup></b>	<b>775,579</b>	<b>666,067</b>	<b>818,971</b>

Pengukuran sumber energi Perseroan dilakukan dengan menghitung jumlah konsumsi energi yang digunakan pada proses produksi, berupa listrik, gas alam, dan solar dalam satuan masing-masing, lalu dikonversikan ke satuan energi Mega Joule.

Nilai konversi yang digunakan adalah:

- 1 kg batu bara = 29,31 Mega Joule
- 1 kWh listrik = 3,6 Mega Joule
- 1 liter BBM = 39,6 Mega Joule
- 1 kg LPG = 47,3 Mega Joule
- 1 MMBTU LNG = 1.055,06 Mega Joule

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, penggunaan sumber energi Perseroan mengalami tren penurunan. Pada tahun 2025, jumlah konsumsi energi secara keseluruhan tercatat sebesar 103 juta Mega Joule, menurun 1,3% dari tahun sebelumnya. Adapun proporsi penggunaan energi terbesar pada tahun 2025 berasal dari energi listrik sebesar 88,9%, dan LNG sebesar 9,9%.

The measurement of the Company's energy source is done by calculating the total energy consumed in the production process, including electricity, natural gas, and diesel fuel in their respective units, which are then converted into MegaJoules. The conversion factors utilized are as follows:

- 1 kg coal = 29.31 MegaJoule
- 1 kWh electricity = 3.6 MegaJoule
- 1 liter oil fuel = 39.6 MegaJoule
- 1 kg LPG = 47.3 MegaJoule
- 1 MMBTU LNG = 1,055.06 MegaJoule

In the last 3 (three) years, the Company's energy consumption has shown a declining trend. In 2025, total energy consumption was recorded at 103 million megajoules, representing a 1.3% decrease compared to the previous year. The largest proportion of energy use in 2025 came from electricity at 88.9%, and from LNG at 9.9%.

Dalam rangka mengurangi penggunaan energi dari sumber tak terbarukan, Perseroan melakukan beberapa upaya efisiensi energi, antara lain:

- Perseroan beralih ke sumber energi alternatif berupa cangkang sawit atau pelet kayu; dan
- Meningkatkan produktivitas kerja produksi dengan mengurangi jam kerja pada jam beban puncak, sehingga mengurangi penggunaan listrik yang berlebih tanpa harus mempengaruhi hasil produksi.

Penggunaan sumber air Perseroan mengalami kenaikan sebesar 16,4% dari tahun 2024 menjadi sebesar 775.579 m<sup>3</sup> pada tahun 2025. Dalam upaya mengurangi penggunaan air, Perseroan melakukan beberapa upaya penghematan air, di antaranya mengoptimalkan proses kerja produksi dengan mengoptimalkan penggunaan air yang digunakan.

*In order to reduce energy consumption from non renewable sources, the Company has implemented several energy efficiency initiatives, including:*

- *The Company transitioned to alternative energy sources in the form of palm kernel shells and wood pellets; and*
- *Improved production work productivity by reducing operating hours during peak load periods, thereby lowering excessive electricity consumption without affecting production output.*

*The Company's water consumption increased by 16.4% from 2024 to 775,579 m<sup>3</sup> in 2025. To reduce water usage, the Company implemented several conservation initiatives, including improving production process efficiency by optimizing water utilization work processes by optimizing water usage.*

## Keanekaragaman Hayati

### Biodeversity

Hingga tahun 2025, Perseroan belum pernah melakukan konservasi keanekaragaman hayati, baik perlindungan spesies flora dan fauna karena wilayah operasional Perseroan tidak dekat atau tidak berada di daerah atau kawasan konservasi yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

*As of 2025, the Company has not undertaken any biodiversity conservation efforts, including the protection of flora and fauna species, because the Company is not within the vicinity of conservation areas designated by the Indonesian government.*

## Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

### Greenhouse Gas (GHG) Emission Control

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan aktivitas produksi yang dilakukan menghasilkan dampak negatif terhadap lingkungan, salah satunya berupa lepasan emisi. Salah satu dampak dari emisi yang dilepaskan dari kegiatan industri berkaitan erat dengan fenomena perubahan iklim yang kian nyata dirasakan saat ini akibat jumlah emisi, khususnya emisi GRK, yang semakin bertambah sejalan dengan kemajuan aktivitas industri.

*The Company recognizes that the implementation of its production activities generates negative environmental impacts, including emissions. One of the impacts of emissions generated from industrial activities is closely related to the increasingly evident climate change, resulting from the growing amount of emissions, particularly GHG emissions, which is in line with the advancement of industrial activity.*

Untuk mengurangi dampak negatif dari emisi yang dihasilkan, Perseroan berupaya untuk melakukan pengendalian emisi, salah satunya melalui pelaporan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Pengukuran emisi GRK terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu emisi GRK Cakupan 1 yang berasal dari pemakaian batu bara, BBM, dan gas bumi (LPG dan LNG), serta emisi GRK Cakupan 2 yang berasal dari pemakaian energi listrik.

*To mitigate the negative impacts from emissions, the Company has implemented emission control measures, such as the reporting of the amount of GHG emissions produced in this Sustainability Report. The GHG emission measurement is divided into 2 (two) types: Scope 1 GHG emissions, which originate from the use of coal, fuel oil, and natural gas (LPG and LNG), and Scope 2 GHG emissions, which originate from the use of electricity.*

Berikut ini merupakan jumlah emisi GRK yang dilepaskan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

*The following is the amount of GHG emissions produced by the Company in the last 3 (three) years:*

Pelepasan Emisi GRK Tahun 2023-2025  
GHG Emission Release 2023-2025

Emisi GRK GHG Emission	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi GRK Cakupan 1 / Scope 1 GHG Emission		7,509,409.74	3,992,673.47	9,373,368.74
Emisi GRK Cakupan 2 / Scope 2 GHG Emission	ton CO <sub>2</sub> e	70,895.78	67,106.36	69,696.96
<b>Jumlah Pelepasan Emisi GRK / Total GHG Emission Release</b>		<b>7,580,305.52</b>	<b>4,059,779.82</b>	<b>9,443,065.70</b>
<b>Intensitas Pelepasan Emisi GRK / GHG Emission Release Intensity</b>	<b>ton CO<sub>2</sub>e/ Ton</b>	<b>281.13</b>	<b>181.12</b>	<b>334.34</b>

Metode pengukuran emisi GRK yang digunakan Perseroan dalam Laporan ini adalah *International Panel on Climate Change (IPCC) 2006* dan Perhitungan Emisi CO<sub>2</sub> Metode-1 dalam Buku Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Bidang Energi – Sub Bidang Ketenagalistrikan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2018.

Jumlah emisi GRK yang dilepaskan dari aktivitas operasional mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya aktivitas produksi. Pada tahun 2025, jumlah emisi GRK yang dilepaskan sebanyak 7,58 juta ton CO<sub>2</sub>e, naik 86,7% dari tahun 2024. Proporsi emisi GRK terbesar yang dilepas ke udara pada tahun 2025 berasal dari Emisi GRK Cakupan 1.

Untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan pemanasan global akibat pelepasan emisi GRK, Perseroan melakukan penanaman pohon di sekitar area pabrik, mengurangi pemasangan kaca di area-area yang tidak diperlukan.

## Pengelolaan Limbah

### Waste Management

Selain emisi GRK, aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan juga menghasilkan limbah yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan hidup. Agar limbah yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan, Perseroan sangat memperhatikan pengelolaan limbah dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan sesuai dengan kategori limbah yang dihasilkan, yaitu limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah Non-B3. Berikut ini merupakan jumlah limbah B3 dan Non-B3 yang dihasilkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

*The Greenhouse Gas (GHG) emission measurement in this report utilized the International Panel on Climate Change (IPCC) 2006 guidelines and the CO<sub>2</sub> Emission Calculation Method-1 as outlined in the Handbook of the Calculation and Reporting of Greenhouse Gas Inventory in the Energy Sector - Electricity Sub-sector, published by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources in 2018.*

*Greenhouse gas (GHG) emissions from operational activities increased in line with higher production activity. In 2025, total GHG emissions amounted to 7.58 million tons of CO<sub>2</sub>e, representing an 86.7% increase compared to 2024. The largest proportion of GHG emissions released into the atmosphere in 2025 originated from Scope 1 emissions.*

*To mitigate the impacts of climate change and global warming resulting from GHG emissions, the Company conducts tree planting in the vicinity of the factory area and reduce the installation of glasses in unnecessary areas.*

*In addition to GHG emissions, the Company's operational activities also generate waste which significantly impacts the environment. To prevent the generated waste from polluting the environment, the Company pays close attention to waste management by referring to applicable laws and regulations.*

*The waste management implemented by the Company is done in accordance with the categories of waste generated, which are waste containing Hazardous and Toxic Materials (B3) and Non Hazardous and Toxic Materials waste (Non-B3). The following details the quantities of B3 and Non-B3 waste generated over the last 3 (three) years:*

Limbah yang Dihasilkan Tahun 2023-2025  
Waste Generated 2023-2025

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah B3 / B3 Waste				
Oli/Solar Bekas / Used Oil/ Diesel	liter	2,549	3,118	3,311
<b>Jumlah Limbah B3 / Total of B3 Waste</b>		<b>2,549</b>	<b>3,118</b>	<b>3,311</b>
Limbah Non-B3 / Non-B3 Waste				
Fly Ash Bottom Ash (FABA)	kg	0	222,438	345,654
Kepala Udang dan Kulit Udang / Shrimp Head and Shrimp Shell		7,396,213	6,524,407	6,856,426
<b>Jumlah Limbah Non-B3 / Total of Non-B3 Waste</b>		<b>7,396,213</b>	<b>6,746,845</b>	<b>7,202,080</b>

Jumlah limbah B3 dan yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan menunjukkan tren penurunan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Pada tahun 2025, jumlah limbah B3 yang dihasilkan sebesar 2.549 liter, turun 18,2% dari tahun 2024. Sedangkan jumlah limbah Non-B3 yang berasal dari Kepala dan Kulit Udang sebesar 7.396.213 kg, naik 9,6% dari tahun 2024, seiring dengan meningkatnya produksi Perseroan.

The volume of hazardous waste (B3) generated from operational activities has shown a declining trend over the past 3 (three) years. In 2025, hazardous waste generated totaled 2,549 liters, representing an 18.2% decrease compared to 2024. Meanwhile, non-hazardous waste derived from shrimp heads and shells amounted to 7,396,213 kg, an increase of 9.6% from 2024, in line with the Company's increased production.

## Pengelolaan Limbah B3

### Management of B3 Waste

Dalam upaya melakukan pengelolaan limbah B3, Perseroan melakukan:

1. Pengumpulan wadah penampungan *chemical* (limbah) di satu ruangan khusus di dalam area pabrik, kemudian dipisahkan berdasarkan jenis atau tingkat bahaya dari kontaminasi dengan produk makanan yang dihasilkan.
2. Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan pengolahan limbah B3 yang periode pengambilannya akan ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan pihak ketiga.
3. Pengolahan secara internal untuk limbah *chemical* diolah secara aerob dan anaerob di dalam bak penampungan WWTP (Waste Water Treatment Plant) atau IPAL yang dibangun di dalam area pabrik.

In an effort to manage B3 waste, the Company undertakes the following efforts:

1. Collection of chemical waste storage containers in a designated area within the factory, which will then be segregated based on the type or level of hazard to prevent contamination of food products.
2. Collaborating with a third party to manage B3 waste, with determined collection schedule based on an agreement.
3. Internally, chemical waste is treated through aerobic and anaerobic processes in WWTP (Waste Water Treatment Plant) or IPAL facilities located within the factory premises.



## Pengelolaan Limbah Non-B3 dan Limbah Cair

### Management of Non-B3 and Liquid Waste

Dalam mengelola sampah, Perseroan mengikuti program 3R yaitu *Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle*. *Reuse*, yaitu dengan menggunakan kembali barang yang masih dapat dipakai. *Reduce*, yaitu dengan mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah seperti meminimalisir penggunaan plastik saat packing sehingga tidak menimbulkan banyak sampah. *Recycle*, yaitu mengelola kembali limbah menjadi produk baru. Limbah yang dihasilkan oleh Perseroan didominasi oleh limbah udang, berupa kulit dan kepala udang yang dapat dijual untuk diolah kembali guna dijadikan pakan ternak. Selain itu, air bekas cucian proses udang ditampung dalam bak, diproses sterilisasi, diendap, kemudian air bersih dialirkan ke sungai menuju ke laut, dengan memenuhi standar IPAL.

*In managing waste, the Company adheres to the 3R program, which are Reuse, Reduce, Recycle. Reuse refers to repurposing usable items. Reduce entails minimizing anything that generates waste, such as reducing plastic use during packing to avoid excessive waste. Recycle involves reprocessing waste into new products. The waste generated by the Company is predominantly shrimp waste, namely shrimp shells and heads which can be sold for reprocessing into animal feed. Additionally, waste water from the shrimp processing is collected in tanks, which will then undergo sterilization, sedimentation, and clean water is discharged into a river leading to the sea, in compliance with the WWTP standards.*

## Mekanisme Pengaduan Lingkungan

### Environmental Complaints Mechanism

Komitmen Perseroan untuk memfokuskan diri pada pemenuhan kewajiban akan pelestarian lingkungan diwujudkan dengan senantiasa mengedepankan berbagai upaya efisiensi dalam mengelola limbah dampak aktivitas operasional serta pemantauan dan pengkajian lingkungan.

*The Company's commitment to focusing on fulfilling its obligation in regards to environmental preservation is realized by consistently prioritizing various efficiency efforts in managing waste from operational activities, as well as environmental monitoring and assessment.*

Untuk memastikan agar pengelolaan lingkungan dilakukan sejalan dengan ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku, maka Perseroan menugaskan petugas pengawas IPAL untuk memantau setiap hari hasil kerja proyek sterilisasi IPAL dan membuat laporan rutin ke manajemen, termasuk apabila ada pengaduan dari masyarakat sekitar mengenai polusi wajib segera dilaporkan dan dibahas dalam rapat tim IPAL, tim HRD/GA, dan Direksi.

*To ensure that environmental management is implemented in accordance with the existing laws and regulations, the Company assigns a WWTP supervisor to monitor the results of WWTP sterilization project daily and submit routine reports to management. This includes complaints from the surrounding community concerning pollution, which will be reported and discussed in meetings involving the WWTP team, HRD/GA team, and the Board of Directors.*



# Kinerja Keberlanjutan: Aspek Sosial

## Sustainability Performance: Social Aspects

### Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

*Commitment to Providing Equitable Product and/or Service to Consumers*

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk-produk yang dihasilkan kepada seluruh lapisan konsumen, tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras, maupun gender serta unsur SARA. Adapun segmen konsumen yang dilayani oleh Perseroan terdiri atas kelompok ibu rumah tangga, UMKM, dan pelaku bisnis makanan jaringan nasional.

*The Company is committed to providing services for its products to all consumer segments, without regard to differences in religion, ethnicity, race, gender, or any elements of SARA (ethnicity, religion, race, and inter-group relations). The Company's consumer segment includes housewives, MSMEs, and national chain food business operators.*

### Ketenagakerjaan

*Employment*

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting yang berperan penting dalam menggerakkan roda operasional dan mendorong tercapainya target dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas setiap SDM yang dimiliki oleh Perseroan agar dapat menghasilkan SDM yang unggul, berkompeten, dan mampu bersaing menghadapi dinamika industri melalui pengembangan ide dan inovasi yang sesuai dengan perkembangan industri.

*The Company regards its Human Resources (HR) as a vital asset with an important role in driving the operational activities and facilitating the achievement of established business targets and objectives. With this in mind, the Company strives to improve its HR quality to cultivate a superior, competent, and competitive workforce capable of addressing industry dynamics through the development of ideas and innovations in line with industry advancements.*

### Demografi Karyawan

*Employee Demographic*

Dalam menjalankan pengelolaan SDM, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi asas kesetaraan dalam kesempatan kerja. Hal ini bertujuan agar Perseroan memiliki beragam kemampuan dan kompetensi yang menjadi bekal utama dalam menghadapi tantangan bisnis. Implementasi prinsip keberagaman dan kesetaraan ini telah dilakukan Perseroan, mulai dari tahap rekrutmen karyawan, program pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi dan kesejahteraan kepada karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras, maupun gender.

*In managing its HR, the Company consistently upholds the principle of equal employment opportunity. This aims to ensure the Company possesses various skills and competence to face business challenges. The Company has implemented diversity and equality principles in a number of different aspects, starting from recruitment, training and development programs, performance evaluation, career advancements, to the provision of remuneration and welfare to employees without regard to differences in religion, ethnicity, race, or gender.*

Berikut ini merupakan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, dan kelompok usia dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

*The following is employee composition based on gender, and age group in the last 3 (three) years:*

Komposisi Karyawan Tahun 2023–2025  
Employee Composition 2023-2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Berdasarkan Jenis Kelamin / Based on Gender				
Laki-laki / Male	Orang / Person	1,676	1,334	1,445
Perempuan / Female		3,812	3,657	3,866
<b>Jumlah / Total</b>		<b>5,488</b>	<b>4,991</b>	<b>5,311</b>
Berdasarkan Kelompok Usia / Based on Age Group				
<30	Usia / Age	2,540	2,013	2,291
31-40		1,338	1,395	1,381
41-50		1,068	1,168	1,196
>51		543	415	443
<b>Jumlah / Total</b>		<b>5,488</b>	<b>4,991</b>	<b>5,311</b>

## Penggunaan Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

### Use of Forced Labor or Child Labor

Berdasarkan Konvensi 138 *International Labor Organization* (ILO) tentang Konvensi Usia Minimum dan 182 tentang Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak, seluruh pelaku usaha dilarang mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur atau pekerja anak. Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2002 tentang Ketenagakerjaan, Pekerja Anak adalah Pekerja yang berusia di bawah 18 tahun.

Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan tenaga kerja di bawah umur maupun pekerja anak. Hal tersebut tercermin dari persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh calon karyawan, yang salah satunya harus berusia minimal 18 (delapan belas) tahun saat diterima sebagai karyawan. Dengan adanya persyaratan rekrutmen tersebut, insiden penggunaan tenaga kerja di bawah umur dan pekerja anak tidak pernah terjadi dilingkungan kerja Perseroan dan dapat dicegah sejak awal.

Selain itu, Perseroan juga melarang keras penggunaan tenaga kerja paksa dan segala bentuk eksploitasi tenaga kerja. Untuk menghindari hal tersebut, Perseroan menerapkan jam kerja operasional kantor selama 8 jam kerja sehari dan 40 jam kerja seminggu berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. ("UU Cipta Kerja").

*In accordance with the International Labor Organization (ILO) Convention No. 138 concerning Minimum Age Convention and No. 182 concerning the Worst Forms of Child Labor, all businesses are prohibited from employing underaged workers or child labor. Based on Law No. 13 Year 2002 concerning Labor, Child Labor is a worker under the age of 18 years old.*

*The Company is committed to not employing underaged workers or child labor. This is reflected in the Company's general requirements that must be met by prospective employees, one of which is that they must be a minimum of 18 (eighteen) years old upon acceptance as an employee. With these requirements in place, incidents of underaged or child labor have been prevented in the Company.*

*Additionally, the Company also strictly prohibited the use of forced laborers and any form of exploitations. To avoid such occurrences, the Company applies office operational working hours of 8 hours per day and 40 hours per week in accordance with the Law Number 6 Year 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 Year 2022 on Job Creation. ("Job Creation Law").*

## Pengembangan Kompetensi

### Competence Development

Sebagai upaya peningkatan kualitas SDM yang dimiliki, Perseroan melakukan pelatihan internal dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, kelas, dan seminar di luar sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha. Pada tahun 2025, terdapat 33 program pelatihan yang diselenggarakan bagi 610 karyawan, dengan alokasi dana pelatihan sebesar Rp93 juta.

Berikut ini merupakan jumlah peserta, program pelatihan, dan biaya program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

*As part of the Company's effort to improve the quality of its HR, the Company conducts internal training and provides opportunities for employees to participate in external training programs, classes, and seminars in accordance with the demands and needs of each business function. In 2025, there were a total of 33 training programs organized for 610 employees, with an allocated training budget of IDR 93 million.*

*The following is the number of participants, training programs, and training program costs conducted by the Company in the last 3 (three) years:*

Realisasi Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2023–2025  
Competence Development Activity Realization 2023-2025

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Peserta / Total Amount of Participants	610	562	392
Jumlah Program Pelatihan / Total Training Programs	33	38	21
Biaya Program Pelatihan (Rp juta) / Training Program Costs (IDR million)	93	64	45

## Remunerasi Karyawan

### Employee Remuneration

Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan remunerasi kepada karyawan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi hak-hak karyawan. Remunerasi yang diberikan didasarkan pada sistem penggajian yang telah disusun dengan mempertimbangkan keadilan terhadap bobot pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan UU Cipta Kerja.

Berikut ini merupakan perbandingan gaji pokok karyawan tetap Perseroan di level terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMR) tahun 2025:

*The Company consistently strives to provide remuneration to its employees as a form of commitment to fulfilling employees' rights. The remuneration provided is based on a compensation system that has been structured by considering fairness in relation to job weight and responsibilities, in accordance with the Job Creation Law.*

*The following is a comparison between the base salary of permanent employees at the lowest level against the Regional Minimum Wage in 2025:*

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan Tetap Level Terendah terhadap UMR Tahun 2025  
Comparison of the Lowest Permanent Employees' Base Salary to Regional Minimum Wage 2025

No.	Lokasi Unit Kerja Work Unit Location	Gaji Karyawan Golongan Terendah (Rp) Lowest Employee Salary (IDR)	UMR 2025 (Rp) Regional Minimum Wage 2025 (IDR)	Rasio Gaji Karyawan Tetap Golongan Terendah Dibandingkan UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Salary vs Regional Minimum Wage
1.	Jakarta	5,396,761	5,396,761	100%
2.	Tangerang	4,901,117	4,901,117	100%
3.	Sidoarjo	4,870,511	4,870,511	100%
Rata-rata / Average				100%

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### Occupational Safety and Health

Perseroan mengutamakan keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja, salah satunya adalah kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kebijakan ini merupakan komitmen Perseroan untuk menjamin keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja seluruh karyawan yang ada di Perseroan.

Dengan adanya kebijakan ini, jumlah kecelakaan kerja dapat berkurang dan karyawan dapat bekerja dengan aman. Kebijakan ini meliputi:

Dalam upaya melakukan pengelolaan limbah B3, Perseroan melakukan:

1. Menjamin Kesehatan dan keselamatan karyawan;
2. Memenuhi semua peraturan perundangan yang berkaitan dengan K3 di tempat kerja;
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen dan kinerja K3;
4. Pelatihan dan pendidikan mengenai K3.

Komitmen Perseroan untuk mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja tercermin dari nihilnya tingkat kecelakaan kerja di seluruh area kerja dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

## Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

### Impact of Operations on Surrounding Communities

Kegiatan operasi memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, seperti menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha Perseroan dan membantu usaha masyarakat yang bermata pencaharian sebagai peternak bebek yang mendapat limbah kepala udang untuk pakan bebek.

## Pengaduan Masyarakat

### Community Complaints/Grievances

Perseroan membuka kesempatan bagi masyarakat untuk melaporkan pengaduan atas masalah-masalah yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional yang dapat memberi dampak terhadap keberlangsungan hidup masyarakat sekitar. Laporan tersebut dapat disampaikan melalui e-mail: [inputs@sekarbumi.com](mailto:inputs@sekarbumi.com) atau alamat Perseroan.

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat atas masalah-masalah yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

*The Company prioritizes occupational safety to minimize workplace accidents, one of which being Occupational Safety and Health (OSH) Policy. The policy is one of the Company's commitment to ensure safety, health, and security to all employees in the organization.*

*With the implementation of this policy, the number of workplace accidents can be reduced, and the employees can work safely. The policy includes:*

*In an effort to manage B3 waste, the Company undertakes the following efforts:*

1. Ensuring employee health and safety;
2. Fulfilling all laws and regulations in regards to OSH in the workplace;
3. Implementing continuous improvements in OSH management system and performance;
4. OSH training and education.

*The Company's commitment to prioritizing occupational health and safety is reflected in the zero workplace accident rate across all work areas over the past 3 (three) years.*

*Operational activities have a positive impact on the surrounding community, such as creating jobs for the community around the Company's business location and helping the business of the community whose livelihood is as duck farmers who receive shrimp head waste for duck feed.*

*The Company provides opportunities for the community to report complaints regarding issues due to business and operational activities which may affect community welfare. These reports can be submitted via e-mail: [inputs@sekarbumi.com](mailto:inputs@sekarbumi.com) or to the Company's address.*

*Throughout 2025, no reports were submitted by the community in regards to issues arising from the Company's business and operational activities.*

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

### Corporate Social Responsibility Activities

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat di sekitar unit usaha Perseroan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial / *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR tersebut bertujuan untuk menciptakan kondisi keberlanjutan dan mendorong dampak positif bagi komunitas sekitarnya.

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan berbagai kegiatan CSR dengan penerima manfaat diantaranya sekolah, tempat ibadah, dan komunitas, dengan total biaya CSR sebesar Rp95.857.852.

*The Company is committed to contributing to communities in the vicinity of its business units through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These programs aim to create sustainable conditions and foster positive impacts for the communities.*

*In 2025, the Company conducted various CSR activities with beneficiaries being schools, places of worship, and communities, with a total CSR expenditure of IDR 95,857,852.*

# Kinerja Keberlanjutan: Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan

## Sustainability Performance: Responsibility Toward Sustainable Products and Services

### Inovasi yang Dilakukan Tahun 2025

#### Innovations in 2025

Variasi produk yang diminati konsumen merupakan kontribusi terbesar, karenanya Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan variasi produk agar lebih beragam dan selaras dengan permintaan pasar yang terus berkembang. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan pemakaian teknologi modern untuk proses produksi dalam rangka mempercepat dan meningkatkan produktivitas dan menunjang efisiensi biaya.

Dari aspek pemasaran, tren digitalisasi mendorong Sekar Bumi untuk memanfaatkan *e-commerce platform* yang ada dan sangat diminati kalangan milenial. Kecepatan teknologi juga menjadi kunci utama untuk pengolahan informasi dan pengambilan keputusan usaha di setiap level.

*Consumer preference on certain product varieties is an important contributor, therefore the Company strives to develop product variation to be more diverse and align with evolving market demands. Additionally, the Company also uses modern technology in its production process to enhance speed and productivity, as well as supporting cost efficiency.*

*From a marketing perspective, the digitalization trend has driven Sekar Bumi to leverage available and highly popular e-commerce platforms among millennials. The speed of technology is also a key factor in processing information and business decision making on every level of the Company.*

### Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

#### Consumer Health and Safety

Seluruh produk yang dihasilkan Perseroan telah melewati beberapa tes laboratorium dan Perseroan mempunyai *Food Safety Management System* (FSMS), yaitu dengan mengaplikasikan HACCP di dalam proses produksinya dengan tujuan menghasilkan produk yg dijamin keamanan pangannya sehingga bisa diterima di semua negara tujuan ekspor.

*All products manufactured by the Company have gone through several laboratory tests, and the Company conducts Food Safety Management System (FSMS) by applying HACCP in its production process to create products with guaranteed food safety and ensure acceptance in all export destination countries.*

Pada tahun 2025, sebanyak 13 (tiga belas) produk baru telah dievaluasi keamanannya, termasuk juga pada saat proses seleksi kualitas bahan baku mentah, proses pengolahan bahan baku mentah hingga barang setengah jadi/barang jadi.

*In 2025, a total of 13 (thirteen) new products were evaluated for safety, including during the quality selection process of raw materials, as well as throughout the processing stages from raw materials to semi-finished and finished goods.*

## Dampak Produk atau Jasa

### Product or Service Impacts

Selaras dengan tagline kami, "Quality Food, Quality Life", Perseroan senantiasa menjaga komitmennya untuk menyediakan produk pangan yang berkualitas bagi konsumen demi menunjang kualitas hidup mereka. Dalam upaya mendukung komitmen tersebut, kami senantiasa menaati seluruh regulasi terkait pangan yang berlaku, termasuk dalam hal penyediaan informasi nilai gizi yang berisi tentang zat-zat gizi yang terkandung dalam seluruh produk Perseroan. Informasi tersebut dapat dilihat pada bagian belakang kemasan produk. Kami juga memberikan tanggal konsumsi sebelum kedaluwarsa, batas suhu penyimpanan untuk produk pangan beku, dan petunjuk penyajian untuk memudahkan konsumen dalam penyimpanan dan mengkonsumsi produk dengan cara yang benar. Selain itu, produk kami yang dijual di pasar domestik juga mencantumkan logo Halal MUI yang menandakan bahwa seluruh bahan baku yang digunakan dan seluruh proses produksinya telah diuji kehalalannya, sehingga aman dikonsumsi bagi konsumen Muslim.

*In line with our tagline, "Quality Food, Quality Life," the Company consistently upholds commitment to providing quality food products to support consumers' quality of life. In an effort to support this commitment, we consistently adhere to all applicable food regulations, including providing nutritional value information detailing the nutrients contained in all of the Company's products. This information can be found on the back of product packaging. We also provide expired/best before date, storage temperature limit for frozen food products, and serving suggestions to facilitate proper handling and consumption of the products. In addition, our products sold in the domestic market also include the MUI Halal logo, which indicates that all raw materials used and the entire production process have been tested for halalness, making it safe for consumption for Moslem consumers.*

## Penarikan Produk Kembali

### Product Recall

Penarikan kembali produk merupakan proses pengambilan barang cacat/rusak dari pelanggan oleh produsen. Sebagai gantinya, pelanggan akan diberikan kompensasi apabila pelanggan terbukti menerima produk yang cacat/rusak.

*Product recall is the process of retrieving defective/damaged goods from customers. In return, customers will be compensated if it is proven that they received a defective/damaged product.*

Adanya informasi dari konsumen bahwa produk cacat/rusak ke bagian tim penjualan, lalu tim penjualan dan pengendalian mutu ke toko untuk melakukan pengecekan terhadap barang, setelah selesai pengecekan maka barang akan dibawa dan di proses retur oleh bagian *Accounts Receivable* (AR) dengan memotong nominal *invoice* (jika masih terdapat tagihan yang belum dibayar) atau melakukan pergantian barang.

*Upon receiving information from customers regarding defective/damaged products, the Sales department and Quality Control will visit the store to inspect the goods. Following this inspection, the goods will be retrieved and processed for return by the Accounts Receivable (AR) department by deducting the value from an outstanding invoice (if any) or by providing a product replacement.*

## Informasi Produk

### Product Information

Informasi produk dapat diakses publik melalui situs laman Perseroan maupun *platform* media sosial yang dimiliki oleh Perseroan. Konsumen juga dapat menghubungi Perseroan untuk mendapatkan informasi lebih rinci.




*The public can access product information via the Company's website or its social media platforms. Consumers can also contact the Company for more detailed information.*

## Mekanisme Pengaduan Konsumen

### Consumer Complaint Mechanism

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan keselamatan dan kesehatan konsumen. Segala pengaduan konsumen dapat dilaporkan melalui situs laman, media sosial, email, atau nomor telepon Perusahaan.

*The Company is committed to upholding consumer health and safety. All consumer complaints can be reported through the Company's website, social media, email, or telephone channels.*

Pengaduan Konsumen / Consumer Complaints	
Situs Laman <i>Website</i>	 <a href="http://www.sekarbumi.com">www.sekarbumi.com</a>
Instagram <i>Instagram</i>	@sekarbumi, @bumifood, @mitrakuindonesia, @finnanuts
Email Konsumen <i>Consumer Email</i>	 <a href="mailto:inputs@sekarbumi.com">inputs@sekarbumi.com</a>
Nomor Telepon <i>Telephone Number</i>	 62 21 5140 1122

## Survei Kepuasan Pelanggan

### Customer Satisfaction Survey

Pada tahun 2025, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk yang dipasarkan oleh Perseroan.

*In 2025, the Company did not conduct any customer satisfaction survey for the Company.*

# Lain-lain

## Others

### Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

*Written Verification from Independent Party*

Data mengenai keuangan yang disajikan dalam Laporan ini telah melalui proses audit eksternal oleh Akuntan Publik. Sedangkan untuk pengungkapan data lainnya, mencakup kinerja sosial dan lingkungan belum melalui verifikasi dari pihak eksternal.

*Financial data presented in this Report has undergone an external audit by a Public Accountant. Other data disclosures, encompassing social and environmental performances, have not been subject to external verification.*

### Hasil Lembar Umpan Balik Pemangku Kepentingan Pada Tahun Sebelumnya

*Stakeholder Feedback Results from Previous Year*

Hingga tahun 2025, belum terdapat pemangku kepentingan yang mengisi dan mengembalikan Lembar Umpan Balik Pemangku Kepentingan yang menjadi lampiran dalam Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya.

*As of 2025, no stakeholders had completed and returned the Stakeholder Feedback Form that was attached within the previous year's Sustainability Report.*

## Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Nama / Name : .....

Pekerjaan / Occupation : .....

Nama Instansi / Institution Name : .....

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please choose one that best represents you:

- Pemerintah Pusat/Daerah / Central/Regional Government
- Masyarakat / Community
- Karyawan / Employee
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) / Non-governmental Organization (NGO)
- Pemasok/Vendor / Supplier/Vendor

Bagaimana penilaian Anda terhadap Laporan ini:

Your assessment on this report:

Parameter Parameter	1 (Sangat Buruk) (Very Poor)	2 (Buruk) (Poor)	3 (Cukup Baik) (Fair)	4 (Baik) (Good)	5 (Sangat Baik) (Excellent)
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang Anda butuhkan Able to fulfill all information needed					
Konten yang lengkap Complete Content					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clear and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding specific information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

**Topik Material apa yang paling penting bagi Anda? (Skor 1=Tidak Penting hingga 5= Sangat Amat Penting)**

*What material topics are most important to you? (Score: 1 = Not Important to 5 = Very Important)*

- 1. **Kinerja Ekonomi / Economic Performance** ..... ( )
- 2. **Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact** ..... ( )
- 3. **Praktik Pengadaan / Procurement Practices** ..... ( )
- 4. **Material/Bahan Baku / Materials/Raw Materials** ..... ( )
- 5. **Energi / Energy** ..... ( )
- 6. **Air / Water** ..... ( )
- 7. **Keanekaragaman Hayati / Biodiversity** ..... ( )
- 8. **Emisi / Emissions** ..... ( )
- 9. **Limbah dan Efluen / Waste and Effluent** ..... ( )
- 10. **Kepegawaian / Employment** ..... ( )
- 11. **Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Safety and Health** ..... ( )
- 12. **Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training** ..... ( )
- 13. **Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity** ..... ( )
- 14. **Kesehatan dan Keselamatan Produk / Product Health and Safety** ..... ( )

**Berikan saran/masukan/komentar Anda atas laporan ini**

*Please provide suggestion/input/comment for this report*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada Sekretaris Perseroan PT Sekar Bumi Tbk**

*Please return this feedback form to the Corporate Secretary of PT Sekar Bumi Tbk*

Keterangan / Details	Alamat / Address
Kantor Pusat Perusahaan <i>Corporate Head Office</i>	Plaza Asia 21 <sup>st</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia
Email Korporasi <i>Corporate Email</i>	✉ skbm@sekarbumi.com
Situs Laman <i>Website</i>	🌐 www.sekarbumi.com

1.	Penjelasan strategi keberlanjutan / <i>Description of sustainability strategy</i>
2.	<p>Penjelasan strategi keberlanjutan / <i>Description of sustainability strategy</i></p> <p>a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi / <i>Economic aspect:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual / <i>Quantity of products or services offered;</i></li> <li>2) Pendapatan atau penjualan / <i>Revenues or sales;</i></li> <li>3) Laba atau rugi bersih / <i>Net profit or loss;</i></li> <li>4) Produk ramah lingkungan; dan / <i>Environmentally-friendly products; and</i></li> <li>5) Keterlibatan pemangku kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. / <i>Involvement of local stakeholders in relation to implementing sustainable finance.</i></li> </ol> <p>f. Aspek lingkungan hidup, paling sedikit meliputi / <i>Environmental aspect:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konsumsi energi / <i>Energy consumption;</i></li> <li>2) Jumlah pengurangan emisi / <i>Total emissions reduction;</i></li> <li>3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan); atau / <i>Reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment); or</i></li> <li>4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perseroan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). / <i>Biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment).</i></li> </ol> <p>e. Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana). / <i>Social aspect: A description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions, and funds).</i></p>
3.	<p>Profil Perseroan / <i>Company profile</i></p> <p>a. Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan. / <i>Vision, mission and sustainability values.</i></p> <p>b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web. / <i>Name, address, phone number, facsimile number, email address and website.</i></p> <p>c. Skala usaha / <i>Scale of enterprise:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; / <i>Total assets or asset capitalisation and total liabilities;</i></li> <li>2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; / <i>Number of employees categorised based on gender, position, age, education and employment status;</i></li> <li>3) Persentase kepemilikan saham; dan / <i>Shareholding percentage; and</i></li> <li>4) Wilayah operasional. / <i>Operational area.</i></li> </ol> <p>d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan. / <i>Brief description of products, services and business activities carried out.</i></p> <p>e. Keanggotaan pada asosiasi. / <i>Membership of associations.</i></p> <p>f. Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan. / <i>Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.</i></p>

<p>4. Direksi / Board of Directors</p>	<p>a. Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan / Policies to address challenges in meeting sustainability strategies:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi / Description of the organisation's sustainability value;</li> <li>2) Penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan / Description of any issues related to implementing sustainable finance;</li> <li>3) Penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan keuangan berkelanjutan / Description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance;</li> <li>4) Pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan; dan / Performance achievements in relation to sustainable finance; and</li> <li>5) Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / Challenges in implementing sustainable finance.</li> </ol> <hr/> <p>f. Penerapan keuangan berkelanjutan / Implementation of sustainable finance:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target; dan / Performance against targets in relation to the economy, society and the environment; and</li> <li>2) Penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). / Description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for LJK obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan).</li> </ol> <hr/> <p>c. Strategi pencapaian target / Target achievement strategies:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan; / Risk management related to economic, social and environmental aspects;</li> <li>2) Memanfaatkan peluang dan prospek usaha; dan / Taking advantage of opportunities and business prospects; and</li> <li>3) Penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perseroan. / Description of external economic, social and environmental factors that have the potential to affect the Company's sustainability.</li> </ol>
<p>5. Tata kelola keberlanjutan / Sustainability governance</p>	<p>a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. / Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.</p> <hr/> <p>b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. / Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.</p> <hr/> <p>c. Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko. / Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes.</p> <hr/> <p>d. Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi / Overview of stakeholders, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen; dan / Stakeholder involvement based on management assessment results; and</li> <li>2) Pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / Approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance.</li> </ol> <hr/> <p>c. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / Obstacles faced in implementing sustainable finance.</p>

6. Kinerja Keberlanjutan / Sustainability performance	<p>a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan. / Description of activities toward building a culture of sustainability.</p> <p>b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir / Description of economic performance in the last three years:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi; dan / Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss; and</li> <li>2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan. / Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.</li> </ol> <p>a. Kinerja sosial dalam tiga tahun terakhir / Social performance in the last three years:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. / The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.</li> <li>2) Ketenagakerjaan / Employment:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; / Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;</li> <li>b) Rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; / Remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage;</li> <li>c) Lingkungan kerja yang layak dan aman; dan / A decent and safe work environment; and</li> <li>d) Pelatihan dan pengembangan karyawan. / Training and development for employees.</li> </ol> </li> <li>3) Komunitas / Community:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; / Information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion;</li> <li>b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan / Public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and</li> <li>c) Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat. / Social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements.</li> </ol> </li> </ol> <p>b. Kinerja Lingkungan / Environmental Performance:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan; / Environmental costs incurred;</li> <li>2) Penjelasan mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang; dan / Description of the use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials; and</li> <li>3) Penjelasan mengenai penggunaan energi, termasuk / Description of energy use, including:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan / Amount and intensity of energy used; and</li> <li>b) Upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. / Efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy.</li> </ol> </li> </ol>
---	--

- c. Kinerja Lingkungan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan, paling sedikit memuat / *Environmental performance for companies whose business processes are directly related to the environment:*
- 1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; / *Performance as referred to in point d;*
  - 2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; / *Information on activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;*
  - 3) Keanekaragaman hayati, termasuk / *Biodiversity, including:*
    - a) Dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi; dan / *The impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/or sites with high biodiversity; and*
    - b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; / *Biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species;*
  - 4) Emisi, termasuk / *Emission, including:*
    - a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan / *The amount and intensity of emissions produced by type; and*
    - b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; / *Efforts and achievements toward the reduction of emissions;*
  - 5) Limbah dan efluen, termasuk / *Waste and effluents, including:*
    - a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; / *The amount of waste and effluents produced by type;*
    - b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan / *Waste and effluents management mechanism; and*
  - c) Tumpahan yang terjadi (jika ada); dan / *Spills that occurred (if any).*
  - 6) Jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan. / *Number and materiality of environmental complaints received and resolved.*
- d. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk / *Responsibility for the development of sustainable finance products and/or services, including:*
- 1) Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; / *Innovation and development of sustainable finance products and/or services;*
  - 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; / *Total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers;*
  - 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; / *Finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts;*
  - 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau / *Number of products recalled and the reasons; or*
  - 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. / *Customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services.*

7: Verifikasi tertulis dari pihak yang independen, jika tersedia. / *Written verification from an independent party, if any.*

# 2025 *Sustainability Report*

Laporan Berkelanjutan

## PT Sekar Bumi Tbk



Head Office :

**PT Sekar Bumi Tbk**

Plaza Asia 21<sup>st</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59,  
South Jakarta, 12190, Indonesia

☎ +6221 5140 1122

✉ [skbm@sekarbumi.com](mailto:skbm@sekarbumi.com)

🌐 [www.sekarbumi.com](http://www.sekarbumi.com)